

PENGARUH PENGETAHUAN NASABAH TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG DI BSI CABANG PALOPO

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

PENGARUH PENGETAHUAN NASABAH TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG DI BSI CABANG PALOPO

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Pembimbing:

- 1. Zainuddin S, S.E., M.Ak**
- 2. Yuyun Ruqiyat Said, S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Salmi
NIM : 16 0402 0169
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 20 Juli 2022

Yang membuat pernyataan,



SALMI
16 0402 0169

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Pengetahuan Nasabah terhadap Keputusan Menabung di BSI Cabang Palopo yang di tulis oleh Salmi Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 16 0402 0169, Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Jumat, tanggal 2 Desember 2022 Miladiyah bertepatan dengan 8 Jumadil Awal 1444 Hijriyah telah diperbaiki sesuai cacatan dan permintaan Tim Penguji dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 7 Desember 2022

TIM PENGUJI

- | | |
|--|-----------------------|
| 1. Dr. Takdir, S.H., M.H | Ketua Sidang () |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. | Sekretaris Sidang () |
| 3. Hendra Safri, S.E., M.M | Penguji I () |
| 4. Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy. | Penguji II () |
| 5. Zainuddin S, S.E., M. Ak. | Pembimbing I () |
| 6. Yuyun Ruqiyat Said, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing II () |

IAIN PALOPO

Mengetahui

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Takdir, S.H., M.H
NIP 19790724 200312 1 002

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah

Hendra Safri, S.E., M.M.
NIP 19861020 201503 1 001

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ.
أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Nasabah Terhadap Keputusan Menabung di BSI Cabang Palopo” setelah melalui proses yang panjang.

Selawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Rektor IAIN Palopo, Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. beserta Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan Dr. H. Muammar Arafat, S.H., M.H. Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M. dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Dr. Muhaemin, M.A. yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat penulis menuntut ilmu pengetahuan.

2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, Dr. Takdir, S.H., M.H. Wakil Dekan Bidang Akademik Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A. Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., CA. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Ilham, S.Ag., M.A.
3. Ketua Program Studi Perbankan Syariah, Hendra Safri, SE., M.M. yang telah banyak memberikan motivasi serta mencurahkan perhatiannya dalam membimbing dan memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Dosen Pembimbing I Zainuddin S, S.E., M.Ak. dan Pembimbing II Yuyun Ruqiyat Said, S.Pd., M.Pd. yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen Penguji I Hendra Safri, S.E., M.M. dan Dosen Penguji II Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy.
6. Dosen Penasehat Akademik Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M.
7. Seluruh Dosen beserta seluruh Staf Pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan arahan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
8. Kepala Perpustakaan dan segenap karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah memberikan peluang untuk penulis dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Pimpinan dan segenap karyawan Bank BSI Cabang Palopo yang telah membantu penulis dalam penelitian skripsi yang selama ini memberikan ilmu, pengalaman dan keterangan-keterangan dari wawancara yang tertuang di dalam hasil penelitian skripsi ini.
10. Terkhusus kepada orang tua penulis tercinta ayahanda Tondreng dan Ibunda Sinarwati yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya.
11. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2016 (khususnya kelas E) dan teman-teman seperjuangan

yang selama ini telah memberikan motivasi dan bersedia membantu serta senantiasa memberikan saran sehubungan dengan penyusunan skripsi ini.

Teriring doa, semoga amal kebaikan serta keikhlasan pengorbanan mereka mendapat pahala dari Allah swt. dan selalu diberi petunjuk ke jalan yang lurus serta mendapat Ridho-Nya. Aamiin.

Palopo, Juli 2022

Penulis



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>ḍammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اُو	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا... ا... ي	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas
اِي	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
اُو	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*

رَامَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Tā' marbūtah

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbānā</i>
نَجِّينَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
نُعْمٌ	: <i>nu'ima</i>
عُدُوٌّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa , al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalah</i> (bukan <i>az-zalzalah</i>)
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila

hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: ta'murūna
النَّوْعُ	: al-nau'
شَيْءٌ	: syai'un
أُمِرْتُ	: umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī
Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ	: dīnullāh
بِاللَّهِ	: billāh

adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl
Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan
Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān
Nasīr al-Dīn al-Tūsī
Nasr Hāmid Abū Zayd
Al-Tūfī
Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

<p>Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)</p> <p>Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥāmid Abū)</p>

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subhānahū wa ta'ālā</i>
saw.	= <i>sallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
as	= <i>'alaihi al-salām</i>
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS. al-Baqarah/2: 4 atau QS. Āli 'Imrān/3: 4
HR	= Hadis Riwayat



DAFTAR ISI

HALAMAN Sampul	i
HALAMAN Judul	ii
HALAMAN Pernyataan Keaslian	iii
HALAMAN Pengesahan	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN Transliterasi Arab dan Singkatan	viii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR AYAT	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
DAFTAR ISTILAH	xxi
ABSTRAK	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	6
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	6
B. Landasan Teori	9
C. Kerangka Pikir	31
D. Hipotesis Penelitian	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
C. Definisi Operasional Variabel.....	34
D. Populasi dan Sampel.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Instrumen Penelitian	37
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	37
H. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
A. Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan	57

BAB V PENUTUP	60
A. Simpulan	60
B. Saran	60

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN**



DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 QS. Al-Baqarah/2: 278	1
Kutipan Ayat 2 QS. Al-Alaq/96: 1-5.....	11
Kutipan Ayat 3 QS. Al-Hujarat/49: 6.....	17



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	35
Tabel 3.2 Alternatif Jawaban	37
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas.....	38
Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas	39
Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas	52
Tabel 4.2 Hasil Uji Linearitas	54
Tabel 4.3 Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana	54
Tabel 4.4 Hasil Uji Parsial (Uji t)	56
Tabel 4.5 Hasil Uji Determinasi (Uji R ²).....	56



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir.....	32
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia Kota Palopo.....	46
Gambar 4.2 Hasil Uji Heterokedastisitas	53



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 Hasil Kuesioner Penelitian
- Lampiran 3 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 4 Dokumentasi
- Lampiran 5 Riwayat Hidup



DAFTAR ISTILAH

SPSS	: <i>Statistical Package for Sosial Sciense</i>
H_0	: Hipotesis Nol
H_1	: Hipotesis Satu
(X)	: Variabel Independen
(Y)	: Variabel Dependen
x	: Kali
<	: Kurang dari
>	: Lebih dari
=	: Sama dengan
+	: Tambah
%	: Persen



ABSTRAK

Salmi, 2022. “*Pengaruh Pengetahuan Nasabah Terhadap Keputusan Menabung di BSI Cabang Palopo*”. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Zainuddin dan Yuyun Ruqiyat Said.

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Pengetahuan Nasabah terhadap Keputusan Menabung di BSI Cabang Palopo. Penelitian ini bertujuan: untuk mengetahui pengaruh pengetahuan nasabah terhadap keputusan menabung di BSI Cabang Palopo. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasinya yakni nasabah aktif BSI Cabang Palopo sebanyak 2.930 di tahun 2021. Sampel penelitian ini sebanyak 97 responden diambil dengan teknik *random sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui pembagian angket/kuesioner kepada responden. Selanjutnya, teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan bantuan program SPSS 23. Hasil analisis kuantitatif pada uji t nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,178 > 1,985$) dan signifikansi $0,000 < 0,05$, jadi pengetahuan nasabah berpengaruh terhadap keputusan menabung di BSI Cabang Palopo. Variabel pengetahuan nasabah dapat menjelaskan keputusan menabung dengan kontribusi sebesar 0,287 atau 28,7%. Sedangkan sisanya 71,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Pengetahuan Nasabah, Keputusan Menabung

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbankan syariah di Indonesia kini juga mengalami banyak perkembangan dan kemajuan yang diiringi dengan kemajuan kebijakan dan teknologi. Persaingan yang terjadi di dunia perbankan tersebut dipicu atas beberapa faktor salah satunya pertumbuhan dari bank yang mampu berkembang dalam mengelola dana masyarakat. Dengan persaingan industri perbankan yang sedemikian kompetitif yakni antara perbankan syariah dengan perbankan konvensional atau sesama bank syariah dalam mendapatkan pendapatannya masing-masing, maka salah satu cara yang ditempuh lembaga keuangan adalah dengan meningkatkan penghimpunan dana yang berasal dari masyarakat berupa tabungan.¹

Menabung adalah bagian dari penerapan ajaran Islam yang telah dicontohkan oleh umat terdahulu. Sehingga aktivitas menabung tidak boleh mengandung unsur yang dilarang dalam ajaran Islam seperti riba dan berbagai bentuknya. Pelarangan riba secara tegas dapat dijumpai dalam QS. Al-Baqarah/2 : 278.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن

كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

¹ Budi Gautama Siregar, "Pengaruh Produk dan Promosi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Tabungan Marhamah Pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan," *Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Keislaman* 4, No. 1 (2018): 3.

Terjemahnya: “*Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah SWT dan tinggalkanlah sisa riba jika kamu orang-orang yang beriman.*”²

Ayat tersebut memberikan penjelasan yakni hindarilah siksa Allah atau yang menjadi larangan-Nya. Setelah turunnya larangan riba, maka ayat ini melarang mereka mengambil sisa riba yang belum mereka pungut dan membolehkan mereka mengambil modal mereka. Riba tidak menyatu dengan iman dalam diri seseorang. Jika seseorang melakukan praktek riba, maka itu bermakna ia tidak percaya kepada Allah dan janji-janji-Nya.³ Untuk menghindari riba dalam hal penyimpanan uang dilembaga keuangan maka seseorang perlu memutuskan menabung di bank syariah.

Pengambilan keputusan adalah suatu proses kognitif yang mempersatukan memori, pemikiran, pemrosesan informasi dan penilaian secara evaluasi. Pengambilan keputusan menjadi salah satu ukuran keberhasilan suatu intansi. Salah satu contoh keberhasilan dalam pengambilan keputusan pada suatu bank bisa dilihat dari seberapa banyaknya orang yang sudah menjadi nasabah bank tersebut. Salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah menabung di bank syariah adalah pengetahuan.

Pengetahuan menurut Schiffman dan Kanuk mendefinisikan bahwa, pengetahuan dapat diartikan sebagai informasi yang teringat dalam ingatan.⁴

² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Cordoba, 2019), 47.

³ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah; Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), 597.

⁴ Leon G. Schiffman and Leslie Lazar Kanuk, *Customer Behavior*, (New Jersey: Prentice Hall, 2004), 87.

Pengetahuan nasabah akan bank syariah penting dalam memutuskan untuk menggunakan produk tabungan di bank syariah. Banyaknya masyarakat yang sebenarnya tertarik menggunakan produk tabungan bank syariah tetapi dikarenakan masih bingung dengan apa itu bank syariah, akhirnya tidak memutuskan untuk menabung di bank syariah.

Dalam keputusan, masyarakat juga perlu adanya pemahaman dalam pengetahuan informasi tentang apa yang akan mereka pilih. Pengetahuan konsumen menurut Agustina Shinta adalah semua informasi yang dimiliki oleh konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen.⁵

Ketika menentukan produk, konsumen mempunyai tingkat pengetahuan berbeda-beda tentang sebuah produk yang digunakan dalam menstimulasi informasi baru dan membuat keputusan. Pengetahuan masyarakat tentang bank syariah juga akan mempengaruhi pandangan masyarakat mengenai bank syariah itu sendiri. Jika pengetahuan tentang bank syariah rendah maka dalam memandang bank syariah pastinya rendah pula.

Bank Syariah Indonesia merupakan bentuk dari kesadaran masyarakat muslim itu sendiri akan pentingnya penerapan konsep syariah dibidang ekonomi, mengingat bahwa penduduk di Indonesia mayoritas muslim. Direktur utama BSI Hery Gunardi mengatakan bahwasanya dari 180 juta penduduk muslim di Indonesia, tercatat 30,27 juta yang menjadi nasabah di bank syariah. Hal ini

⁵ Agustina Shinta, *Manajemen Pemasara*, (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2011), 44.

menandakan potensi pasar bank syariah besar dan belum tergarap seluruhnya.⁶

Selanjutnya jika dilihat dari kehidupan sehari-hari, masyarakat di Kota Palopo mayoritas beragama Islam. Hal ini selain tercermin dari pakaian yang dikenakan, juga pada tingkah laku atau sikap kesehariannya. Namun, hasil observasi yang dilakukan kepada beberapa nasabah BSI Cabang Palopo didapatkan bahwa pengetahuan dan pemahaman tentang bank syariah terbilang masih baru dan pemahaman mereka juga berbeda-beda karena adanya pemikiran yang sudah tertanam sejak dulu tentang bank konvensional, sehingga masyarakat juga lebih mengerti dalam penggunaan dan pemanfaatan bank konvensional dibandingkan dengan bank syariah. Kemudian adanya pemahaman yang kurang tentang bank syariah membuat sebagian nasabah tidak melanjutkan untuk menabung atau menggunakan layanan bank syariah. Sebagaimana mereka menabung hanya menabung di awal saja.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Pengaruh Pengetahuan Nasabah Terhadap Keputusan Nasabah Menabung di BSI Cabang Palopo”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah pengetahuan nasabah berpengaruh terhadap keputusan menabung di BSI Cabang Palopo?

⁶ Adhi Wicaksono, “180 Juta Umat Muslim, Baru 30 Juta Jadi Nasabah Bank Syariah,” 10 Februari 2021, <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210210164446-78-604821/180-juta-umat-muslim-baru-30-juta-jadi-nasabah-bank-syariah>, diakses pada 26 Juli 2022.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh pengetahuan nasabah terhadap keputusan menabung di BSI Cabang Palopo.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diterapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang pengaruh antara pengetahuan nasabah terhadap keputusan menabung di BSI Cabang Palopo sehingga mendapatkan manfaat dan keuntungan yang baik.

2. Manfaat Praktisi

a. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk menambah wawasan mengenai pengaruh pengetahuan nasabah terhadap keputusan menabung menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia.

b. Manfaat bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat di gunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian yang dimaksud adalah untuk mendapatkan tentang posisi penelitian ini dan kaitannya dengan penelitian sejenis yang pernah dilakukan oleh kalangan akademis. Hal ini guna menghindari kesamaan objek penelitian dan untuk menentukan letak perbedaan dengan penelitian yang pernah ada.

1. Arief Firdy Firmansyah dengan jurnal berjudul “Pengaruh Pengetahuan dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Perbankan Syariah”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif pengetahuan nasabah terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank BNI Syariah KC Surabaya, kemudian terdapat pengaruh positif kualitas pelayanan terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank BNI Syariah KC Surabaya, dan terdapat pengaruh positif pengetahuan nasabah dan kualitas pelayanan terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank BNI Syariah KC Surabaya. Selain itu juga didapat nilai koefisiensi Nasabah dan Kualitas Pelayanan sebesar 55,1%. Sedangkan sisanya sebesar 44,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.⁷ Perbedaan penelitian yaitu teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dan lokasi penelitian di BNI Syariah KC Surabaya. Sedangkan

⁷ Arief Firdy Firmansyah, “Pengaruh Pengetahuan dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Perbankan Syariah,” *Jurnal Ekonomi Islam* 2, No. 3 (2019): 21.

penulis menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana dan lokasi penelitian ini dilakukan di BSI Cabang Palopo.

2. Erma Yuliani, Theresia Pradiani, dan Agus Rahman Alamsyah dengan jurnal penelitian berjudul “Pengaruh Pengetahuan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah Melalui Pemediasi Minat dan Kesadaran (Studi pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Kuta Bali)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat, pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran, minat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan, kesadaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan, pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan, minat terbukti sebagai pemediasi parsial pada pengaruh pengetahuan terhadap keputusan, kesadaran terbukti sebagai pemediasi parsial pada pengaruh pengetahuan terhadap keputusan.⁸ Perbedaan penelitian yaitu lokasi penelitian dilakukan di BSI Cabang Kuta Bali dengan teknik analisis SEM-PLS sedangkan penulis melakukan penelitian di BSI Cabang Palopo dengan teknik analisis regresi linier sederhana.
3. Muhammad Arief Firmansyah Syarifuddin, Nuraeni Gani, dan Muh. Akil Rahman dengan jurnal berjudul “Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Produk dan Promosi Terhadap Keputusan Nasabah Menabung di Bank Syariah Mandiri Cabang Makassar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel

⁸ Erma Yuliani, Theresia Pradiani, dan Agus Rahman Alamsyah, “Pengaruh Pengetahuan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah Melalui Pemediasi Minat dan Kesadaran (Studi pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Kuta Bali),” *Jubis* 2, No. 2 (2021): 10.

pengetahuan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menabung. Variabel kualitas produk secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menabung. Variabel promosi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menabung. Variabel pengetahuan, kualitas produk dan promosi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menabung dan memiliki koefisien determinasi sebesar 91,2% sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lainnya diluar penelitian ini. Yang terakhir, variabel kualitas produk memiliki pengaruh paling dominan terhadap keputusan nasabah menabung.⁹ Perbedaan penelitian yakni metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yang diukur dalam skala *semantic differential*, teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden dan penelitiannya dilakukan di Bank Syariah Mandiri Cabang Makassar. Sedangkan penulis menggunakan skala *likert*, teknik pengambilan sampel yaitu *random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 97 responden, dan lokasi penelitian di BSI Cabang Palopo.

4. Luthfi Firman Rabbani dengan skripsi berjudul “Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Menabung pada Bank Syariah (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Pusat)”.

Hasil penelitian menunjukkan variabel pengetahuan, religiusitas dan

⁹ Muhammad Arief Firmansyah Syarifuddin, Nuraeni Gani, dan Muh. Akil Rahman “Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Produk dan Promosi Terhadap Keputusan Nasabah Menabung di Bank Syariah Mandiri Cabang Makassar,” *IBEF: Islamic Banking, Economic and Financial Journal* 1, Nomor 2, (Juni, 2021)): 18.

kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial dan simultan terhadap keputusan nasabah menabung pada Bank Syariah Mandiri. Perbedaan penelitian yaitu pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, penelitian dilakukan di Bank Syariah Mandiri Jl. MH. Thamrin No. 5, Jakarta dan teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Sedangkan penulis mengambil sampel dengan teknik *random sampling*, dengan lokasi penelitian dilakukan di BSI Cabang Palopo, Sulawesi Selatan dan menggunakan analisis regresi linier sederhana.

B. Landasan Teori

1. Pengetahuan Nasabah

a. Pengetahuan Nasabah

Pengetahuan didefinisikan sebagai segala sesuatu yang diketahui, atau segalasesuatu yang diketahui berkenaan dengan suatu hal. Sedangkan Konsumen adalah setiap orang pemakai barang/jasa yang tersedia dalam masyarakat, baik bagi kepentingan diri sendiri, maupun makhluk hidup lain dan tidak untuk diperdagangkan.

Adapun menurut beberapa teori mengenai pengetahuan konsumen antara lain:

- a. Menurut Sumarwan, pengetahuan konsumen adalah semua informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa tersebut dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen.¹⁰
- b. Menurut Setiadi, pengetahuan merupakan pengetahuan hasil belajar yang

¹⁰ Rizal Yaya, *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktek Kontemporer*, (Jakarta: Salemba Empat, 2018), 48.

didefinisikan secara sederhana sebagai informasi yang disimpan di dalam ingatan.¹¹

c. Menurut Nitisusastro, Pengetahuan konsumen adalah pengetahuan mengenai nama produk, manfaat produk, untuk kelompok mana diperuntukkan, berapa harganya, dan dimana produk tersebut dapat diperoleh.¹²

d. Menurut Schiffman dan Kanuk mendefinisikan bahwa, pengetahuan dapat diartikan sebagai informasi yang teringat dalam ingatan.¹³ Kewajiban dari pihak pemasaran di perbankan syariah yaitu menginformasikan tentang bank syariah untuk memasukkan informasi dengan tujuan agar nasabah ataupun calon nasabah memahami tentang produk perbankan syariah. Informasi yang dimiliki oleh nasabah akan memengaruhi pilihannya.

Pengetahuan bisa dicirikan seperti data yang tersimpan diingatan. Susunan yang berlaku dari semua data dengan kapasitas pembeli di pasar disebut pengetahuan konsumen. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui tahap melihat, mendengar serta pengalaman dan belajar pada pendidikan formal atau non formal. Pengetahuan merupakan data yang telah diuraikan oleh seseorang dengan memanfaatkan serangkaian pengalaman, wawasan, dan rencana pemahamannya. Dapat juga diperoleh dari minat pada diri sendiri, semakin ingin

¹¹ Wawan, *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Parilaku Manusia*, (Yogyakarta: Nusa Medika, 2019), 23.

¹² Indarti, N, *Manajemen Pengetahuan Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Gadjadharma 2017), 41.

¹³ Leon G. Schiffman and Leslie Lazar Kanuk, *Customer Behavior*, (New Jersey: Prentice Hall, 2004), 87.

tahu masyarakat maka akan semakin meningkat informasi yang dia peroleh. Dengan meningkatnya pengetahuan konsumen, hal ini memungkinkan bagi konsumen tersebut untuk berfikir tentang produk diantaranya sejumlah dimensi yang besar dan membuat perbedaan yang baik di antara merek-merek yang ada.¹⁴

Menurut Lamb, semakin banyak pengetahuan dan informasi terhadap produk yang dimiliki oleh konsumen, maka konsumen akan lebih baik dalam mengambil sebuah keputusan dan akan cenderung menggunakan kembali produk tersebut setelah mengetahui manfaat tentang produk tersebut.¹⁵ Landasan hukum tentang pengetahuan terdapat pada Q.S Al-Alaq/96: 1-5.



أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝
 أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ
 مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Terjemahnya: “*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.*”¹⁶

Ayat tersebut memberikan penjelasan tentang perintah untuk menuntut ilmu pengetahuan. Membaca adalah suatu ilmu yang tersimpan dalam jiwa yang aktif. Pengetahuan tersebut masuk ke dalam pikiran atas perkenan Allah Swt., melalui kemurahan-Nya, ilmu-Nya, *qudrat*-Nya serta *iradat*-Nya. Dalam

¹⁴ John C. Mowen dan Minor, *Perilaku Konsumen*, (Jakarta: Erlangga, 2002), 135.

¹⁵ W. Charles Lamb, *Pemasaran*, Edisi Pertama (Jakarta: Salemba Empat, 2001), 192

¹⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Cordoba, 2019), 597.

menjalani kehidupan sehari-hari pengetahuan mempunyai peran yang penting, dimana dengan adanya pengetahuan dapat mempermudah dalam melakukan sesuatu.¹⁷

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan

Menurut Notoatmojo faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan:¹⁸

1) Pendidikan

Pendidikan merupakan proses menumbuh kembangkan seluruh kemampuan dan perilaku manusia melalui pengetahuan, sehingga dalam pendidikan perlu dipertimbangkan umur (proses perkembangan klien) dan hubungan dengan proses belajar.

Tingkat pendidikan juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang atau lebih mudah menerima ideide dan teknologi. Pendidikan meliputi peranan penting dalam menentukan kualitas manusia. Dengan pendidikan manusia dianggap akan memperoleh pengetahuan implikasinya. Semakin tinggi pendidikan, hidup manusia akan semakin berkualitas karena pendidikan yang tinggi akan membuahkan pengetahuan yang baik yang menjadikan hidup yang berkualitas.

2) Paparan media massa

Melalui berbagai media massa baik cetak maupun elektronik maka berbagai informasi dapat diterima oleh masyarakat, sehingga seseorang yang lebih

¹⁷ Muhammad 'Abduh, *Tafsir Juz Amma Muhammad 'Abduh*, (Bandung: Mizan, 2001), 247.

¹⁸ Soekidjo Notoatmodjo, *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2003),89-91.

sering terpapar media massa akan memperoleh informasi yang lebih banyak dan dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan yang dimiliki.

3) Sosial ekonomi (pendapatan)

Dalam memenuhi kebutuhan primer, maupun sekunder keluarga, status ekonomi yang baik akan mudah tercukupi dibanding orang dengan status ekonomi rendah, semakin tinggi status ekonomi seseorang maka semakin mudah dalam mendapatkan pengetahuan, sehingga menjadikan hidup lebih berkualitas.

4) Hubungan sosial

Faktor hubungan sosial mempengaruhi kemampuan individu sebagai komunikator untuk menerima pesan menurut model komunikasi media. Apabila hubungan sosial seseorang dengan individu baik maka pengetahuan yang dimiliki juga bertambah.

5) Pengalaman

Pengalaman adalah suatu sumber pengetahuan atau suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan. Hal ini dilakukan dengan cara mengulang kembali pengalaman yang diperoleh dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi pada masa yang lalu. Pengalaman seseorang individu tentang berbagai hal biasanya diperoleh dari lingkungan kehidupan dalam proses pengembangan misalnya sering mengikuti organisasi.

c. Tingkat pengetahuan¹⁹

1) Tahu (*know*)

¹⁹ Ika Ayu Widiastuti, "Pengaruh Pengetahuan Terhadap Pengajuan Pembiayaan dengan Kepercayaan Nasabah sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Nasabah BSI KCP Magelang)," *Skripsi IAIN Salatiga* (2021): 27.

Mengingat kembali (*recall*) pada suatu materi yang sudah pernah dipelajari. Cara mengukurnya yaitu menggunakan beberapa pertanyaan untuk menjawab, sehingga dapat menambah pengetahuan dari seseorang.

2) Memahami (*comprehension*)

Sebuah kemampuan untuk menafsirkan dengan baik dan benar atas objek yang diketahui.

3) Aplikasi (*application*)

Suatu kemampuan untuk menggunakan bahan penelitian yang telah dipelajari pada keadaan yang sebenarnya.

4) Analisis (*analysis*)

Kemampuan dalam menjabarkan, menganalisis, menggolongkan, kemudian menemukan masalah yang diketahui antara komponen- komponen yang ada dalam objek yang diketahui..

5) Sintesis (*synthesis*)

Kemampuan untuk menghubungkan dan meletakkan beberapa bagian dalam satu bentuk keseluruhannya yang baru.

6) Evaluasi (*evaluation*)

Kemampuan untuk melakukan penilaian atau pengukuran apakah konsumen puas atau tidak terhadap suatu objek.

d. Indikator Pengetahuan

Menurut Sumarwan indikator pengetahuan yaitu:²⁰

²⁰ Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), 148.

1) Pengetahuan produk

Pengetahuan produk yaitu kumpulan berbagai informasi mengenai produk. Pengetahuan ini meliputi kategori produk, merek, terminologi produk, atribut atau fitur produk, harga produk dan kepercayaan mengenai produk.

2) Pengetahuan pembelian

Pengetahuan pembelian mencakup informasi yang dimiliki konsumen yang berhubungan erat dengan pemerolehan produk. Pengetahuan ini terdiri atas pengetahuan tentang toko/instansi dan lokasi produk.

3) Pengetahuan pemakaian

Suatu produk akan memberikan manfaat kepada konsumen jika produk tersebut telah digunakan atau dikonsumsi oleh konsumen. Agar produk tersebut bisa memberikan manfaat yang maksimal dan kepuasan yang tinggi kepada konsumen, maka konsumen harus bisa menggunakan produk tersebut dengan benar. Kesalahan yang dilakukan konsumen dalam menggunakan suatu produk akan menyebabkan produk tidak dapat berfungsi dengan baik. Ini akan menyebabkan konsumen kecewa, terlepas dari apakah mereka yang melakukan kesalahan. Produsen tidak menginginkan konsumen menghadapi hal tersebut, karena itu produsen sangat berkepentingan untuk memberitahu konsumen bagaimana cara menggunakan produknya dengan benar.

2. Keputusan Menabung

a) Pengertian Keputusan

Keputusan menurut Kotler dan Keller adalah proses psikologis dasar yang memainkan peranan penting dalam memahami bagaimana konsumen secara

aktual mengambil keputusan pembelian dimana menjadi titik awal untuk memahami perilaku konsumen adalah model rangsangan dan tanggapan.²¹ Sedangkan menurut Setiadi pengambilan keputusan konsumen adalah proses pengintegrasian yang mengkombinasikan pengetahuan untuk mengevaluasi dua perilaku alternatif atau lebih, dan memilih salah satu dari alternatif pilihan alternatif tersebut.²²

Keputusan juga dapat diartikan sebagai seleksi terhadap dua pilihan atau lebih dengan perkataan lain, pilihan alternatif harus tersedia bagi seseorang ketika mengambil keputusan. Keputusan yang dimaksud dalam hal ini adalah keputusan nasabah menabung pada bank syariah. Menabung adalah tindakan yang dianjurkan oleh Islam, karena dengan menabung berarti seorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan.²³

Keputusan menabung atau memilih bank syariah mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Philip Kotler tentang keputusan pembelian dan perilaku konsumen. Nasabah bank syariah sebagai konsumen dipengaruhi empat faktor yaitu: faktor sosial, faktor budaya, faktor pribadi dan faktor psikologi.²⁴

²¹ Philip Kotler dan Keller Kevin Lane, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 2012): 214.

²² Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2003), 342.

²³ Muhammad Syafi'i Antoni, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktek*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), 153.

²⁴ Philip Kotler dalam Adzan Noor Bakri, "Association Analysis of Gender, Job Type, Education Level, Income Level, Religion and Spirituality Levels Against The Type of The Selected Bank Community in Indonesia Tahun 2015-2018" *Malia: Journal of Islamic Banking and Finance* 3, No. 1 (2019): 34.

Dalam Islam konsep pengambilan keputusan lebih ditekankan pada sikap adil dalam memutuskan suatu perkara, untuk itu sikap hati-hati dalam menerima informasi harus selalu ditanamkan sebelum mengambil keputusan. Seperti yang dijelaskan dalam Q.S Al-Hujarat/49: 6.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا
بِجَهَالَةٍ فَتُصْبِحُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ۖ

Terjemahnya: “*Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang Fasik membawa suatu berita, Maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu*”.²⁵

Ayat tersebut menjelaskan bahwa sebagai umat muslim hendaknya berhati-hati dalam menerima suatu berita atau informasi. Ketika seseorang tidak mempunyai pengetahuan mengenai hal tersebut sebaiknya memeriksa dan meneliti terlebih dahulu sebelum menyesal dikemudian hari. Ayat ini juga menjelaskan untuk membuat keputusan dengan hati-hati untuk mengkonsumsi atau menggunakan sebuah produk. Untuk itu, terdapat tahapan dalam membuat keputusan agar meyakinkan keputusan yang telah di buat.

- b) Kondisi dalam pengambilan keputusan

Banyak kondisi dalam pengambilan keputusan yaitu:²⁶

- 1) Kondisi pasti

²⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Cordoba, 2019), 516.

²⁶ Irham Fahmi, *Manajemen: Teori, Kasus, dan Solusi*, (Bandung: CV Alfabeta, 2014), 167.

Dalam kondisi ini proses pengambilan keputusan dilakukan langsung tanpa adanya banyak alternatif, karena sudah jelas keputusan yang diambil dan fokus yang dituju.

2) Kondisi tidak pasti

Dalam kondisi ini adalah keputusan yang dibuat belum diketahui nilai/ hasil yang diperoleh. Sehingga hal yang harus dilakukan yaitu melakukan riset, mencari informasi sebanyak mungkin dan menggunakan metode yang sesuai dengan kondisi masalah.

3) Kondisi konflik

Dalam kondisi ini di mana pengambilan keputusan akan menimbulkan dampak yang bisa saja merugikan salah satu pihak. Dalam dunia bisnis, untuk menyelesaikan masalah ini, dengan kegiatan tawar menawar harga dan terealisasi terjadinya kesepakatan bersama.

c) Indikator keputusan menabung

Adapun indikator pengambilan keputusan sebagai berikut:²⁷

- 1) Pengenalan kebutuhan, proses pembelian dimulai ketika pembeli menyadari bahwa terdapat suatu masalah atau kebutuhan yang dipicu oleh rangsangan internal atau eksternal. Pada tahap ini konsumen memilih sebuah produk ketika konsumen mulai mengenali dan merasakan adanya kebutuhan akan suatu produk dan konsumen berusaha untuk memenuhi kebutuhan akan produk tersebut.

²⁷ Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 2012), 184.

- 2) Pencarian informasi, setelah konsumen mengidentifikasi suatu kebutuhan, maka mereka akan mencari informasi tentang suatu produk atau jasa untuk membantu untuk mencukupi kebutuhan konsumen.
- 3) Evaluasi alternatif, merupakan tahap proses pembeli dimana konsumen menggunakan informasi untuk mengevaluasi merek alternatif dalam kelompok pilihan.
- 4) Keputusan menabung, setelah konsumen mengevaluasi beberapa informasi yang ada, konsumen akan membuat keputusan yang mengacu pada perilaku pembelian akhir dari konsumen yang menggunakan jasa atau produk untuk kebutuhan dan keinginan pribadi.
- 5) Perilaku pasca pembelian, merupakan tahap proses keputusan pembeli dimana konsumen mengambil tindakan selanjutnya setelah melakukan pembelian, konsumen akan merasakan suatu kepuasan atau ketidakpuasan setelah membeli suatu barang atau jasa. Konsumen merasa puas dan tidak puas didasarkan pada harapan konsumen dan kinerja yang dirasakan. Ketika konsumen merasa puas maka akan cenderung menggunakan produk berulang namun jika konsumen tidak puas akan membawa efek pada konflik pasca pembelian.²⁸

3. Bank Syariah

a Pengertian Bank Syariah

²⁸ Gusti Agung Ayu Dessy Kristina, "Pengaruh Green Product, Green Price, Green Place, dan Green Promotion terhadap Perilaku Pascapembelian Konsumen Air Minum dalam Kemasan di Kabupaten Bandung," *Jurnal Indonesia Membangun* 17, No. 2 (Agustus 2018): 24.

Bank syariah adalah bank yang menjalankan prakteknya sesuai dengan prinsip syariah. Dimana yang dimaksud dengan prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah, antara lain pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*), pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip penyertaan modal (*musyarakah*), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*), atau pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa munri tanpa pilihan (*ijarah*), atau dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang di sewakan dari pihak bank ke pihak lain (*ijarah wa itiqna*).²⁹

Di Indonesia, regulasi mengenai bank syariah tentang dalam UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah. Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya bank syariah terdiri dari tiga jenis yaitu Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).³⁰

- 1) Bank Umum Syariah (BUS) adalah Bank yang melakukan kegiatan usahanya memberikan pelayanan dalam lalu lintas pembayaran.
- 2) Unit Usaha Syariah (UUS) adalah satuan kerjadari kantor pusat bank konvensional yang berfungsi sebagai kantor pusat dari kantor atau unit yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau unit

²⁹ Kautsyar Audytra Muhammad, "Pengaruh Pengetahuan Warga Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Muamalat," *Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah* (2018): 79.

³⁰ Andri Soematri, *Bank Syariah dan Lembaga Keuangan Islam*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2018), 5.

kerja di kantor cabang bank yang beroperasi di luar negeri yang secara konvensional. Terlibat dalam kegiatan bisnis berfungsi sebagai kantor pusat dari kantor cabang pembantu syariah dan/atau unit Syariah.

- 3) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah merupakan bank syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa lalu lintas dalam pembayaran. Bentuk hukum bank pembiayaan rakyat syariah perseroan terbatas. Hanya boleh dimiliki oleh Warga Negara Indonesia atau badan hukum Indonesia, pemerintah daerah, atau kemitraan antara Warga Negara Indonesia atau badan hukum Indonesia dengan pemerintah daerah.

Bank Islam menjalankan fungsi-fungsi financing dalam kapasitas sebagai *shahibul al-mall*, yang menyimpan Defenisi operasional adalah penjabaran masing- masing variabel terhadap indikator-indikator dan menanamkan dananya pada bank. Dalam hal penghipunan dan penyaluran dana bagi bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, bank Indonesia telah mengeluarkan peraturan Nomor: 7/46/PBI/2005 tentang akad penghimpunan dan penyaluran dana. Bank sebagai suatu lembaga keuangan yang salah satu fungsinya dalam menghimpun dana sebelum disalurkan kemasyarakat kembali. Dalam penghimpun dana nasabah sebagai pemilik dana (*shahibul mall*), dan bank syariah berperan sebagai pengelola dana (*mudharib*).³¹

Menurut UU RI nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang disebut oleh bank sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan menyalurkannya kepada masyarakat

³¹ Rizal Yaya, *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktek Kontemporer*, (Jakarta: Salemba Empat, 2018), 15.

dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lain untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Bank Syariah adalah sistem perbankan dalam ekonomi Islam didasarkan pada konsep bagi hasil baik keuntungan maupun kerugian. Ini artinya siapapun yang ingin mendapatkan hasil dari tabungannya, juga harus mau mengambil risiko. Bank syariah dikembangkan atas dasar prinsip-prinsip yang tidak memungkinkan pemisahan antara hal-hal duniawi. Prinsip ini menurut ketaatan pada syariah sebagai dasar dari semua aspek kehidupan.

Menurut Muhammad bank syariah adalah bank yang beroperasi tanpa mengandalkan bunga. Bank syariah adalah lembaga keuangan/perbankan yang operasi dan produknya dikembangkan berdasarkan Alquran dan Al-Hadits. Dengan kata lain, bank syariah adalah lembaga keuangan yang bisnis utamanya menyediakan pembiayaan dan layanan lainnya dalam lalu lintas pembayaran dan sirkulasi uang berdasarkan syariah Islam.³²

Untuk mempraktekkan kaidah perbankan yang Islami, maka perlu memahami terlebih dahulu sumber dana masyarakat dan transaksi-transaksinya yang tidak bertentangan dengan syariat Islam. Sumber dana bank syariah terdiri dari empat jenis dana yang pertama adalah dana modal yaitu dana dari pendiri lembaga keuangan tersebut. Kedua, adalah dana titipan masyarakat yang dikelola oleh bank, dalam Islam dikenal dengan istilah wadiah. Ketiga adalah dana masyarakat (*wadiah* dan *mudharabah*) yang diinvestasikan melalui bank atau sering disebut dengan dana investasi terbatas. Keempat, adalah dana investasi khusus atau investasi terbatas atau disebut *mudarabah muqayyadah*.

³² Muhammad, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UII Press, 2017), 1.

Sistem perbankan nasional yang bertransformasi dari *single banking system* menjadi *dual banking system* tentunya memerlukan kesiapan dari Pemerintah untuk responsif terhadap ketersediaan perangkat pendukung seperti insfastruktur sumber daya manusia dan yang terpenting adalah kelengkapan perangkat hukum berupa regulasi yang diatur dalam peraturan perundangan-undangan tentang perbankan syariah secara tingkatan yang berjenjang sesuai dengan fungsi-fungsi regulasi.

Dasar hukum perbankan syariah nasional dapat dilihat secara umum dan khususnya. Dasar hukum secara umum adalah segala bentuk peraturan perundangan-undangan yang terkait dengan aspek hukum perbankan syariah yang secara berurut meliputi:³³

- 1) Undang-undang 1945 dalam ketentuan yang mengatur tentang Perekonomian Negara dan Prinsip Demokrasi Ekonomi.
- 2) Undang-Undang RI No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang RI No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan.
- 3) Undang-undang RI No. 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang RI No. 3 Tahun 2004 tentang Bank Indonesia.
- 4) Undang-undang RI No. 40 Tahun 2008 tentang Perseroan Terbatas.
- 5) Undang-undang RI No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.
- 6) Undang-undang RI No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan.

³³ Muammar Arafat Yusmad, *Aspek Hukum Perbankan Syariah dari Teori-Teori ke Praktik*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017),16.

7) Peraturan Bank Indonesia (PBI) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan

Beberapa peraturan tentang kerahasiaan bank dalam UU Perbankan Syariah yang berbeda dari UU Perbankan konvensional meliputi:³⁴

- 1) Sebuah tidak ada pengecualian untuk kerahasiaan bank untuk keperluan piutang yang telah diserahkan kepada BUPLN/PUPN tidak diatur, sebagaimana diatur dalam undang-undang perbankan konvensional. Oleh karena itu, pengecualian untuk rahasia bank yang dapat dimintakan izin dari BI terbatas pada tujuan perpajakan dan kepentingan kehakiman dalam kasus pidana. Selain itu ada pengecualian lain yang tidak memerlukan izin dari BI, yaitu dalam kasus perdata antara bank dan pelanggan mereka, dalam konteks pertukaran informasi antara bank, dan atas permintaan, persetujuan atau surat kuasa dari pelanggan, dan untuk ahli waris hukum dalam hal pelanggan telah mati.
- 2) Ketentuan untuk penyelidikan diperluas, tidak hanya terbatas pada jaksa atau polisi, tetapi juga berlaku untuk penyelidik lain yang diberi wewenang berdasarkan Undang-Undang (Pasal 43). Maka penyidik di luar polisi atau jaksa dapat meminta informasi tentang kerahasiaan bank, tetapi permintaan tersebut masih diajukan oleh kepala badan/departemen atau tingkat menteri.

b Tujuan Bank Syariah

Secara umum tujuan berdirinya bank syariah adalah dapat memberikan sumbangan terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat melalui pembiayaan-

³⁴ Sudirman. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. *Lembaga Pinjaman Simpanan (LPS)*, 2018.

pembiayaan yang di keluarkan oleh bank syariah. Adapun secara khusus tujuan bank syariah diantaranya:³⁵

- 1) Menjadi perekat nasional baru, artinya bank syariah dapat menjadi fasilitator aktif bagi terbentuknya jaringan usaha ekonomi kerakyatan.
- 2) Memberdayakan ekonomi masyarakat dan beroperasi secara transparan, artinya pengelolaan bank syariah harus didasarkan pada visi ekonomi kerakyatan dan upaya ini terwujud apabila ada mekanisme operasi yang transparan.
- 3) Member return yang lebih baik, artinya investasi bank syariah tidak memberikan janji yang pasti mengenai return yang di berikan kepada investor karena tergantung besarnya return.
- 4) Mendorong pemerataan spekulasi dipasar keuangan, artinya bank syariah lebih mengarah dananya untuk transaksi produktif.
- 5) Mendorong pemerataan pendapat, artinya salah satu transaksi yang membedakan bank syariah dan konvensional adalah pengumpulan dana Zakat, Infak, dan sedekah (ZIS), peranan ZIS sendiri di antaranya untuk pemeratakan pendapatan masyarakat.
- 6) Meningkatkan efisien mobilisasi dana.

c Fungsi Bank Syariah

Dalam beberapa literature perbankan syariah, bank syariah dengan beragam skema yang dimiliki dalam skema non-riba memiliki setidaknya empat fungsi, yaitu sebagai berikut:³⁶

³⁵ Muhammad, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UII Press, 2017), 15.

- 1) Fungsi manajer investasi fungsi ini dapat dilihat dari segi penghimpunan dana oleh bank syariah
- 2) Fungsi investor, dalam penyaluran dana, bank syariah berfungsi sebagai investor (pemilik dana)
- 3) Fungsi sosial bank syariah merupakan sesuatu yang melekat pada bank syariah
- 4) Fungsi jasa keuangan yang dijalankan oleh bank syariah tidaklah berbeda dengan bank konvensional, seperti memberikan layanan kliring, transfer, inkaso, pembayaran gaji, dan lainnya

d Prinsip Operasional Bank Syariah

Meskipun UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan syariah telah dikeluarkan, namun Indonesia masih menganut *dual banking system* (dua sistem perbankan). Ini berarti memperkenalkan dua sistem perbankan secara *coexistence*. Dua sistem perbankan itu adalah bank umum dan bank berdasarkan bagi hasil (yang secara *implicit* mengakui sistem perbankan berdasarkan prinsip Islam). Pengaturannya terdapat dalam perubahan pasal 6 UU No. 21 Tahun 2008 menjadi jendela bagi pembukaan kantor Bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah oleh bank umum konvensional. Pasal 6 menegaskan seperti berikut:³⁷

- 1) Pembukaan kantor cabang bank syariah dan unit usaha syariah hanya

³⁶ Rizal Yaya, *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktek Kontemporer*, (Jakarta: Salemba Empat, 2018), 48.

³⁷ Adrian Sutedi, *Perbankan Syariah: Tinjauan dan Beberapa Segi Hukum*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2019), 50.

dapat dilakukan dengan izin Bank Indonesia.

- 2) Pembukaan kantor cabang, kantor perwakilan, dan jenis-jenis kantor lainnya diluar negeri oleh bank umum syariah dan konvensional yang memiliki unit usaha syariah hanya dapat dilakukan dengan izin Bank Indonesia.
- 3) Pembukaan kantor dibawah kantor cabang wajib dilaporkan dan hanya dilakukan setelah mendapat surat penegasan dari Bank Indonesia.
- 4) Bank pembiayaan rakyat syariah tidak di izinkan untuk membuka kantor cabang, kantor perwakilan, dan jenis kantor lainnya di luar negeri.

Kegiatan perbankan syariah oleh *office channeling*. *Office channeling* merupakan istilah yang diberikan guna menandai dimungkinnnya melakukan kegiatan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah di kantor cabang dan/atau kantor cabang pembantu bank konvensional. Sebelumnya, berdasarkan *Islamic windows* versi PBI No. 4/1/PBI/2002, praktik demikian tidak dimungkinkan. Praktik perbankan syariah tidak diperkenankan dilakukan bersama-sama dalam satu kantor yang berpraktik konvensional. Dalam PBI No. 4/1/PBI/2002, dibuka kesempatan kepada bank umum konvensional untuk membuka kantor cabang syariah dengan persyaratan yang cukup ketat, yaitu adanya pemisahan keragaan ruangan. Di sisi ditetapkan bahwa pembukaan kantor kas dan kantor cabang pembantu dapat dilakukan dalam satu wilayah kantor Bank Indonesia dengan cabang induknya.³⁸

³⁸ Muhammad, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UII Press, 2017), 15.

Prinsip dasar perbankan syariah dalam operasinya, bank Syariah mengikuti kaidah dan norma syariah, seperti yang tertuang dalam pengertian diatas, yaitu:

- 1) Bebas dari bunga (*riba*)
- 2) Bebas dari kegiatan spekulatif yang non produktif seperti perjudian (*maysir*)
- 3) Bebas dari hal-hal yang tidak jelas dan meragukan (*gharar*)
- 4) Bebas dari hal-hal yang rusak atau tidak sah (*bathil*)
- 5) Hanya membiayai kegiatan usaha yang halal

Secara garis besar, hubungan ekonomi berdasarkan syariah Islam ditentukan oleh hubungan aqad yang terdiri dari lima konsep dasar aqad. Kelima konsep tersebut adalah:³⁹

- 1) Prinsip Simpanan Murni (*Wadi'ah*)

Prinsip simpanan murni merupakan fasilitas yang diberikan Bank Islam untuk memberikan kesempatan pada pihak yang kelebihan dana untuk menyimpan dananya dalam bentuk *al-Wadi'ah*. Fasilitas *al-Wadi'ah* biasa diberikan untuk tujuan investigasi guna mendapatkan keuntungan seperti halnya tabungan dan deposito. Dalam perbankan konvensional *al-Wadi'ah* identik dengan giro.

- 2) Bagi Hasil

Sistem ini adalah suatu sistem yang meliputi tata cara pembagian hasil usaha antara penyedia dana dengan pengelola dana. Pembagian hasil usaha ini dapat terjadi antara bank dengan penyimpanan dan, maupun antara bank dengan

³⁹ Rizal Yaya, *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktek Kontemporer*, (Jakarta: Salemba Empat, 2018), 48.

nasabah penerima dana. Bentuk produk yang berdasarkan prinsip ini adalah *mudharabah* dan *musyarakah*. Lebih jauh prinsip *mudharabah* dapat dipergunakan sebagai dasar baik untuk produk pendanaan (tabungan dan deposito) maupun pembiayaan, sedangkan *musyarakah* lebih banyak untuk pembiayaan.

3) Prinsip Jual Beli (At-Tijarah)

Prinsip ini merupakan suatu sistem yang menerapkan tata cara jual beli, di mana bank akan membeli terlebih dahulu barang yang dibutuhkan atau mengangkat nasabah sebagai agen bank melakukan pembelian barang atas nama bank, kemudian bank menjual barang tersebut kepada nasabah dengan harga sejumlah harga beli ditambah keuntungan (*margin*).

4) Prinsip Sewa (Ijarah)

Prinsip ini secara garis besar terbagi kepada dua jenis:

(a) *Ijarah*, sewa murni, seperti halnya penyewaan traktor dan alat-alat produk lainnya (*operating lease*). Dalam teknis perbankan, bank dapat membeli dahulu *equipment* yang dibutuhkan nasabah kemudian menyewakan dalam waktu dan hanya yang telah disepakati kepadanasabah.

(b) *Bai al takjiri* atau *ijarah al muntahiya bit tamlik* merupakan penggabungan sewa dan beli, di mana si penyewa mempunyai hak untuk memiliki barang pada akhir masa sewa (*financial lease*).

5) Prinsip Fee/ Jasa (Al-Ajr Walumullah)

Prinsip ini meliputi seluruh layanan non-pembiayaan yang diberikan bank. Bentuk produk yang berdasarkan prinsip ini antara lain Bank Garansi, Kliring, Inkaso, Jasa Transfer, dan lain-lain. Secara syariah prinsip ini didasarkan pada

konsep *ajr walumullah*.

e Akad-Akad Bank Syariah

Adapun beberapa akad yang digunakan dalam bank syariah sebagai berikut:⁴⁰

1) Mudharabah

Mudharabah adalah akad kerja sama suatu usaha antara pihak pertama (*shahibul mal*) menyediakan seluruh modal, sedangkan pihak kedua (*mudharib*) yang bertindak sebagai pengelola usaha sesuai dengan kesepakatan. Keuntungan usaha secara *mudharabah* dibagi diantara mereka sesuai dengan *nisbah* yang disepakati dalam akad, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu diakibatkan karena kecurangan atau kelalaian si pengelola, si pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut.

2) Wadi'ah

Wadi'ah dapat juga diartikan titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik sebagai individu maupun sebagai satu badan hukum. Titipan dimaksud, yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si penitip menghendaki.

3) Murabahah

Murabahah adalah jual beli barang pada harga asal dengan tabahan keuntungan yang disepakati dan tidak terlalu memberatkan calon pembeli. Dalam kontrak *murabahah*, penjual harus memberitahukan harga produk yang ia beli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahannya.

⁴⁰ M. S. Antonio, *Bank Syariah dan Teori Ke Praktek*, (Jakarta: Penerbit Gema Insan, 2019), 23.

4) Musyarakah

Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk melakukan suatu usaha tertentu. Masing-masing pihak dalam melakukan usaha dimaksud, memberikan kontribusi dana (atau amal/*expertise*) berdasar kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai kesepakatan ketika melakukan akad.

5) Salam

Salam adalah jual beli barang dengan cara pemesanan dengan syarat-syarat tertentu dan pembayaran tunai terlebih dahulu secara penuh.

6) Istishna

Istishna didefinisikan sebagai kegiatan jual beli barang dalam bentuk pemesanan pembuatan barang dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati dengan pembayaran sesuai dengan kesepakatan.

7) Ijarah

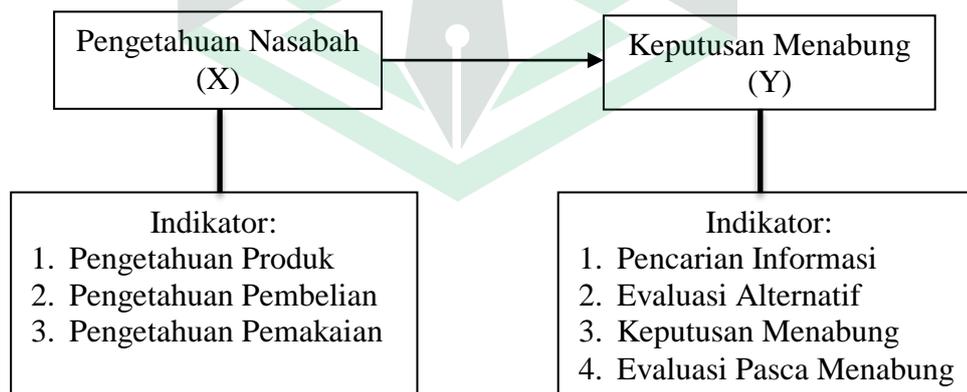
Ijarah adalah transaksi sewa-menyewa atas suatu barang dan atau upah-mengupah atas suatu jasa dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa atau imbalan jasa. *Ijarah* juga dapat diinterpretasikan sebagai suatu akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan (*ownership/milkiyah*) atas barang itu sendiri.

C. Kerangka Pikir

Dalam penelitian ini terdapat beberapa aspek yang ingin diukur yaitu aspek pengetahuan dan keputusan menabung. Menurut Kotler keputusan merupakan suatu proses penyelesaian masalah yang terdiri dari menganalisa

kebutuhan, pencarian informasi, penilaian sumber-sumber seleksi terhadap alternatif, keputusan menabung dan perilaku setelah menabung.⁴¹ Pengambilan keputusan konsumen/nasabah merupakan salah satu faktor yang sangat penting di dalam pemasaran. Hal ini disebabkan karena konsumenlah yang memberikan keputusan untuk melakukan sebuah transaksi atau tidak pada sebuah perusahaan/bank. Keputusan seseorang tentu dipengaruhi oleh berbagai faktor, menurut Kotler dan Amstrong faktor tersebut salah satunya adalah pengetahuan konsumen itu sendiri.⁴²

Pengetahuan konsumen adalah semua informasi yang dimiliki oleh konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa serta pengetahuan lainnya terkait dengan produk dan jasa tersebut. Pada pengetahuan ini ada tiga macam pembagian yang dijadikan indikator yaitu pengetahuan produk, pengetahuan pembelian, dan pengetahuan pemakaian.⁴³



Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir

⁴¹ Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 2012), 184.

⁴² Philip Kotler dan Amstrong, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Prehalindo, 2004), 140.

⁴³ Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), 148.

Berdasarkan skema kerangka pikir di atas, dapat diketahui bahwa pengetahuan nasabah sebagai variabel independen yang dapat diukur dengan a) pengetahuan produk, b) pengetahuan pembelian, c) pengetahuan pemakaian yang akan memberikan pengaruh atau menjadi sebab dari variabel dependen yaitu keputusan menabung yang diukur dengan a) pencarian Informasi, b) evaluasi alternatif, c) keputusan menabung, d) evaluasi pasca menabung.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang kebenarannya masih diragukan dan harus dibuktikan melalui penelitian.⁴⁴

Berdasarkan rumusan masalah maka penulis mencoba mengajukan hipotesis operasional sebagai berikut:

H₀: Tidak terdapat pengaruh pengetahuan nasabah terhadap keputusan menabung

H₁: Terdapat pengaruh pengetahuan nasabah terhadap keputusan menabung

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen Kuantitatif Kualitatif & RND*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 70.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang dipakai untuk penelitian yang menggunakan populasi atau sampel tertentu, penelitian menggunakan instrumen analisis data bersifat kuantitatif untuk menguji hipotesis penelitian.⁴⁵ Dalam penelitian ini penelitian kuantitatif digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen yakni pengetahuan nasabah terhadap variabel dependen yakni keputusan menabung.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bank Syariah Indonesia Cabang Palopo yang berada di Jl. Andi Jemma No. 150, Kota Palopo, Sulawesi Selatan. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan November s/d Desember 2021.

C. Definisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan makna variabel penelitian. Indikator dari variabel adalah gejala yang tampak dalam dunia teori dan praktik. Variabel penelitian ini akan membahas mengenai pengetahuan nasabah terhadap keputusan menabung di BSI Cabang Palopo. Maka variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian akan diperjelas dalam tabel berikut.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen Kuantitatif Kualitatif & RND*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 35-36.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Pengetahuan Nasabah (X)	Pengetahuan adalah berbagai gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan indra	1. Pengetahuan Produk 2. Pengetahuan Pembelian 3. Pengetahuan Pemakaian ⁴⁶
2.	Keputusan Menabung	Keputusan menabung adalah keputusan untuk menyimpan sebagian pendapatan pada bank syariah	1. Pencarian Informasi 2. Evaluasi Alternatif 3. Keputusan Menabung 4. Evaluasi Pasca Menabung ⁴⁷

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah bidang generalisasi yang mencakup objek/subjek dengan kualitas dan karakteristik yang ditentukan oleh peneliti untuk menarik kesimpulan.⁴⁸ Di dalam penelitian ini populasinya yaitu nasabah aktif yang menabung di BSI cabang Palopo dengan jumlah nasabah sebanyak 2.930 di tahun 2021.⁴⁹

Sampel adalah sebagian dari anggota populasi yang diambil menggunakan teknik pengambilan sampling. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*, yakni teknik pengambilan sampel secara

⁴⁶ Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), 148.

⁴⁷ Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 2012), 184.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen Kuantitatif Kualitatif & RND*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 80.

⁴⁹ Sub Branch Manager Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Pembantu Palopo.

acak, sehingga seluruh populasi memiliki kesempatan dan peluang yang sama untuk dijadikan sampel. Adapun teknik sampel yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan derajat kesalahan 10% yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

N = Jumlah anggota dalam suatu populasi

n = Jumlah sampel

e = Derajat penyimpangan yang ditoleransi 10%

Dengan rumus diatas, maka dapat ditentukan jumlah sampel seperti dibawah ini:

$$n = \frac{2.930}{1 + 2.930(10\%)^2}$$

$$n = \frac{2.930}{1 + 2.930(0.01)}$$

$$n = \frac{2.930}{30,3}$$

$$n = 96,69 \text{ dibulatkan } 97$$

Dari pengukuran sampel diatas maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 97 responden.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang akan dianalisis atau diolah untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini

dengan membagikan kuesioner atau angket kepada responden untuk menjawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan mengisi pertanyaan atau pernyataan. Pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner diukur dengan skala *likert*.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa penyebaran angket atau kuesioner yang dibuat oleh peneliti dan diberikan kepada responden untuk menjawabnya. Instrumen penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yang dalam pengukuran penelitian ini menggunakan skala *likert*, yaitu skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban, dengan pilihan jawaban sebagai berikut:⁴⁹

Tabel 3.2 Alternatif Jawaban

Simbol	Alternatif Jawaban	Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
KS	Kurang Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan sah apabila pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

⁴⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 45.

Standar validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan standar validitas $> 0,361$. Sehingga jika pernyataan memiliki nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid.⁵⁰

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Item	R_{hitung}	R_{Tabel}	Ket
1.	Pengetahuan Nasabah (X)	1	0,890	0,361	Valid
		2	0,722	0,361	Valid
		3	0,840	0,361	Valid
		4	0,883	0,361	Valid
		5	0,811	0,361	Valid
		6	0,782	0,361	Valid
2.	Keputusan Menabung (Y)	1	0,839	0,361	Valid
		2	0,848	0,361	Valid
		3	0,789	0,361	Valid
		4	0,758	0,361	Valid
		5	0,698	0,361	Valid
		6	0,782	0,361	Valid
		7	0,440	0,361	Valid

Sumber: Diolah menggunakan SPSS 23

Berdasarkan tabel 3.3 dapat dilihat bahwa r_{hitung} untuk setiap pernyataan pada indikator menunjukkan bahwa $R_{hitung} > R_{tabel}$ (0,361). Sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing pernyataan pada indikator adalah valid.

⁵⁰ Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 53.

2. Uji reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur kuesioner dalam sebuah penelitian konstruk. Kuesioner dapat dikatakan *reliable* jika jawaban konsisten dari waktu ke waktu atas ketentuan yang ditetapkan. Suatu variabel *reliable* jika nilai (α) > 0,60.⁵¹

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpa	Ket
1	Pengetahuan Nasabah (X)	0,801	Reliabel
2	Keputusan Menabung (Y)	0,774	Reliabel

Sumber : Diolah menggunakan SPSS 23

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai keseluruhan dari *Cronbach's Alpa* > 0,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan nasabah dan keputusan menabung yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Teknik analisis data ini dilakukan pada data yang diperoleh dari hasil jawaban kuesioner/angket dan dapat digunakan untuk menganalisis data-data yang berbentuk angka dan perhitungan dengan menggunakan metode statistik. Data tersebut harus dikelompokkan berbadarkan kategori tertentu dengan menggunakan tabel untuk memudahkan dalam menganalisis data yang diperoleh dengan bantuan program SPSS 23.

⁵¹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 87.

1. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis untuk mendeteksi ada atau tidaknya kesalahan. Ada tiga uji asumsi klasik yang akan digunakan peneliti, yaitu:

a. Uji normalitas

Uji normalitas yaitu untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh antara variabel bebas atau *independen* terhadap variabel terikat atau dependen yang melalui uji parsial (uji t) dengan menghasilkan distribusi normal atau tidak yang terdapat dalam penelitian.⁵² Penelitian ini menggunakan *Uji Kolmogorov-Smirnov*.

b. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk memberikan varian variabel pada model regresi yang tidak sama. Sebaliknya, jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama atau konstan maka dapat terjadi homoskedastisitas.⁵³ Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau yang tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Data yang terjadi heteroskedastisitas kebanyakan terjadi pada data yang menggunakan data *crosssection* karena dapat menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran mulai dari yang kecil, sedang, hingga yang besar.⁵⁴ Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji

⁵² Zulfikar, *Pengantar Pasar Modal dengan pendekatan Statistika*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), 163.

⁵³ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. (Yogyakarta: Andi, 2011), 97.

⁵⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 139.

scatterplot.

c. Uji linearitas

Uji ini ditentukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas sebagai prediktor mempunyai hubungan linear atau tidak dengan variabel terikat. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam penerapan metode regresi linier. Menurut Sugiyono kalau tidak linier maka analisis regresi tidak bisa dilanjutkan.⁵⁵ Pada penelitian ini, penulis melakukan uji linearitas dengan menampilkan *anova table* menggunakan bantuan program SPSS.

Dasar pengambilan keputusan uji linearitas dalam penelitian ini dilihat dari nilai sig. *deviation from linearity*. Jika nilai sig. *deviation from linearity* > 0,05 maka model regresi adalah linear. Sebaliknya, jika nilai sig. *deviation from linearity* < 0,05 maka model regresi tidak linear.

2. Analisis regresi sederhana

Adapun teknik analisis data yang penulis gunakan yaitu analisis regresi linear sederhana yang memiliki tujuan untuk menghitung pengaruh pengetahuan nasabah terhadap keputusan menabung, yaitu:

$$Y = a + \beta X$$

Dimana:

Y = Keputusan Menabung

a = Konstanta

b = Variabel Bebas dan Koefisien Regresi

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen Kuantitatif Kualitatif & RND*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 265.

X = Pengetahuan Nasabah

3. Uji hipotesis

a. Uji parsial (uji-t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan pengaruh antara variabel bebas secara sendiri-sendiri dengan variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% (0,05). Adapun persyaratan uji-t adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_1 diterima, artinya variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat dan ada pengaruh antara kedua variabel yang akan diuji.
 - 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima H_1 ditolak, artinya variabel bebas tidak dapat menerangkan variabel terikat dan tidak ada pengaruh antara kedua variabel yang akan diuji.
- #### b. Koefisien determinasi (uji- R^2)

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan sejauh mana tingkat hubungan antar variabel dependen dengan variabel independen atau sejauh mana kontribusi variabel independen mempengaruhi variabel dependen.⁵⁶ Nilai *R Square* (R^2) menunjukkan koefisien determinasi yang mengukur besar presentase perubahan variabel terikat yang diakibatkan oleh variabel bebas secara bersama-sama.⁵⁷

⁵⁶ Anton Bawono, *Multivariat Analysis dengan SPSS* (Salatiga: STAIN Salatiga Press, 2006), 92.

⁵⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 44.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Bank Syariah Indonesia Kota Palopo

Indonesia merupakan negara dengan penduduk muslim terbesar didunia, memiliki potensi dan menjadi terkemuka bagi industri keuangan Syariah. Semakin meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap *halal matter* dan juga support dari stakeholder yang kuat merupakan faktor penting dalam perkembangan ekosistem industri halal di Indonesia. Termasuk didalamnya yaitu Bank Syariah.

Bank Syariah memegang peran penting sebagai fasilitator untuk semua kegiatan perekonomian dalam ekosistem industri halal. Kehadiran industri perbankan Syariah di Indonesia sudah mengalami perkembangan yang signifikan dalam jangka waktu 3 dekade belakangan ini.

Peningkatan pelayanan, inovasi produk, dan juga perkembangan jaringan memperlihatkan trend yang baik dari tahun ketahunnya. Semangat agar melakukan percepatan juga terlihat dari banyaknya jumlah Bank Syariah yang melakukan aksi korporasi. Tanpa terkecuali Bank Syariah yang dimiliki oleh Bank BUMN, yakni Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, serta BRI Syariah.

Pada 1 Februari 2021 yang bertepatan 19 Jumadil Akhir 1442 H menjadi penanda sejarah bersatunya BSM, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu entitas yakni Bank Syariah Indonesia (BSI). Pengabungan tersebut akan mempersatukan keunggulan dari masing-masing ketiga Bank Syariah. Oleh

karena itu mendatangkan pelayanan yang lebih lengkap, jangkauannya menjadi lebih luas, dan juga mempunyai kapasitas pemodalannya yang lebih baik lagi. Didukung sinergitas dari perusahaan induk (Mandiri, BNI, BRI) dan kesepakatan pemerintah melalui Kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia didorong agar mampu bersaing pada tingkat global.

Penggabungan ketiga Bank Syariah tersebut merupakan bentuk ikhtiar guna menciptakan Bank Syariah kebanggaan umat, serta diharapkan untuk menjadi kekuatan baru pembangun ekonomi nasional dan juga memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan rakyat. Kehadiran Bank Syariah Indonesia juga menjadi cermin wajah perbankan Syariah di Indonesia yang modern, universal juga memberi kebaikan kepada seluruh alam (Rahmatan Lil'Alamiin).

Dikota Palopo Bank Syariah Indonesia (BSI) juga terbagi menjadi 3 yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Ratulangi yang beralamat di Jl. Dr. Ratulangi, No.62 A-B, Kota Palopo, Sulawesi selatan. Lokasi Bank Syariah Indonesia KCP Ratulangi ini sangat strategis dan mudah ditemukan karena berada ditengah kota. Bank ini dulunya adalah Bank Mandiri Syariah atau biasa juga disingkat dengan BSM. Selanjutnya adalah Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP. Andi Djemma yang beralamatkan di Jl. Andi djemma No. 15B Kel. Amassangan Kota Palopo, Sulawesi Selatan. Letak Bank ini termasuk strategis karena berada di jalan poros. Dulunya ini adalah Bank Rakyat Indonesia Syariah. Dan yang terakhir adalah Bank Syariah Indonesia/BSI KCP. Andi djemma yang berada di Jl. Andi djemma No. 150, Wara Timur, Kota Palopo, Sulawesi selatan. Lokasi Bank ini juga tidak kalah strategis dengan bank yang lain. Bank ini juga terletak pada jalan poros

sehingga mudah untuk ditemukan. Dulunya Bank ini bernama Bank Negara Indonesia Syariah atau disingkat dengan BNIS.

b. Visi Misi Perusahaan

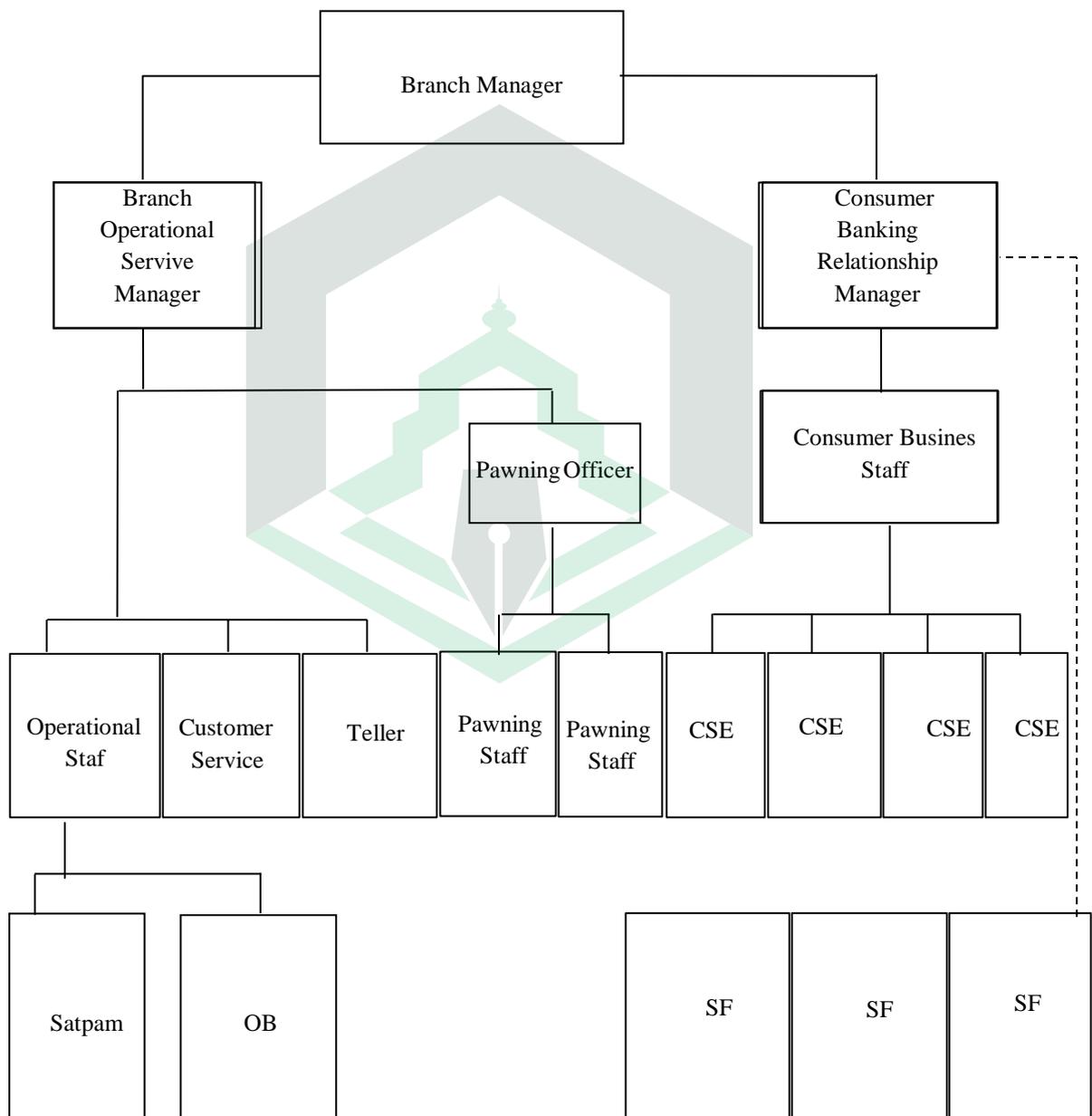
Visi Bank Syariah Indonesia (BSI) adalah menjadikan bank syariah “Top 10 Global Islamic Bank”. Untuk mewujudkan visi tersebut, maka Bank Syariah Indonesia (BSI) menetapkan misi yang harus dilaksanakan yaitu:

- 1) Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia. Melayani >20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan asset (500+T) dan nilai buku 50 T ditahun 2025
- 2) Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham. Top 5 bank yang paling profitable di Indonesia (ROE 18%) dan valuasi kuat (PB>2)
- 3) Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia. Perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja

c. Struktur Organisasi

Dalam upaya pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien diperlukan standar dan peraturan yang dibuat oleh manajemen berdasarkan tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya masing-masing. Hubungan antar aktivitas, pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab dalam suatu manajemen perusahaan digambarkan dalam struktur organisasi. Budaya kerja yang diterapkan di perusahaan ini adalah *Shiddiq, Istiqomah, Fathanah Amanah dan Tabliq*. Bank

Syariah Indonesia (BSI) Palopo yang beroperasi atas dasar prinsip syariah menetapkan budaya perusahaan yang mengacu kepada sikap akhlakul karimah (budi pekerti yang mulia). Adapun susunan struktur organisasi PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) Palopo adalah sebagai berikut:



Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Bank Syariah Indonesia Kota Palopo

Berdasarkan struktur organisasi diatas, adapun beberapa penjelasan tugas dan tanggung jawab dari tiap-tiap struktur Bank Syariah Indonesia (BSI) yaitu sebagai berikut:

1) *Branch Manager*

Tugas dan tanggung jawab *Branch Manager*, yaitu sebagai berikut:

- a) Memastikan agar target bisnis cabang yang sudah ditentukan tercapai. Beserta unit kerja dibawah koordinasinya yang terdiri dari pendanaan, pembiayaan, *fee based*, serta keuntungan bersih secara kuantitatif atau kualitatif.
- b) Memastikan kepatuhan tingkat kesehatan dan prudentialitas semua aktivitas cabang.
- c) Memberi arahan memberi pengendalian dan memberi pengawasan langsung tiap unit kerja berdasarkan tugas, seperti pelayanannya kepada nasabah, peningkatan serta mengendalikan bisnis dan pengelolaan administrasi di lingkungan cabang dan cabang pembantu.

2) *Branch Operational Service Manager*

Tugas dan tanggung jawab *Branch Operational Service Manager* (BSOM), yaitu sebagai berikut:

- a) Memastikan pelayanan nasabah yang maksimal berdasarkan standar.
- b) Memastikan pelaksanaan semua aktivitas administrasi, dokumentasi, serta kearsipan sudah pas dengan ketentuan.
- c) Memastikan tersedianya likuiditas.
- d) Memastikan sudah terkendali biaya operasional dan efisien juga efektif.

- e) Mengsahkan pembukuan dan penutupan rekening.
 - f) Melakukan approval serta complain manajemen sistem.
 - g) Melakukan pengambilan ATM card instant dan juga regular.
- 3) *Consumer Banking Relationship Manager*

Tugas dan tanggung jawab *Consumer Banking Relationship Manager*, yaitu sebagai berikut:

- a) Meningkatkan pertumbuhan portofolio pendanaan, pembiayaan dan *feebased* pada segmen consumer.
 - b) Memastikan tersedianya data dan membuat rencana kerja berdasarkan data calon nasabah dan potensi pasar.
 - c) Melakukan kerja sama dengan pihak ketiga.
 - d) Membuat rencana kerja dan pengembangan bussines network dengan
 - e) branch manager.
- 4) *Customer Service (CS)*

Tugas dan tanggung jawab *Customer Service (CS)*, yaitu sebagai berikut:

- a) Melayani nasabah yang ingin membuka fasilitas seperti adanya pembukaan rekening tabungan baru, tabungan haji dan masalah nasabah lainnya.
- b) Menginput data ke sistem terkait data pembukaan rekening oleh nasabah setiap harinya.
- c) Memberikan pelayanan kepada pihak terkait, seperti nasabah yang ingin membuka fasilitas, dan lain-lain.

5) *Teller*

Tugas dan tanggung jawab *Teller*, yaitu sebagai berikut:

- a) Sebagai bagian terdepan dari pelayanan, teller bertugas menerima setoran dan penarikan tunai dari nasabah.
- b) Memeriksa seluruh surat aktivitas yang di isi oleh nasabah pada saat melakukan transaksi sebelum diserahkan ke bagian BO.
- c) Menerima dan mengadministrasikan data nasabah yang berkaitan dengan teller agar menjadi baik dan benar.
- d) Menyusun dan menginput data ke sistem terkait dengan transaksi yang dilakukan oleh teller, kemudian melakukan transaksi yang dilakukan oleh teller, kemudian melakukan tutup kas serta menyusun dan menyortir kas, apabila sudah selesai transaksi atau pada saat setelah tutup kas.
- e) Bertanggung jawab atas semua transaksi masuk dan keluar melalui meja teller.

6) *Pawning Officer*

Tugas dan tanggung jawab *pawning officer*, yaitu sebagai berikut:

- a) Melakukan analisa pembiayaan gadai emas sesuai standar yang telah ditentukan.
- b) Melakukan penilaian terhadap emas sebagai jaminan oleh nasabah dengan akurat sesuai ketentuan yang berlaku.
- c) Membuat nota analisa pembiayaan berdasarkan OTS dan transaksi jaminan dengan tetap berdasarkan prinsip.
- d) Memastikan adanya persetujuan komite pembiayaan gadai emas terhadap

NAP yang telah dibuat.

- e) Membuat surat penegasan persetujuan pembiayaan gadai emas untuk persetujuan permohonan pembiayaan kepada nasabah.

7) *Pawning Staff* (Pelaksana gadai)

Tujuan dan tanggung jawab *pawning staff*, yaitu sebagai berikut:

- a) Memastikan kelengkapan dokumen aplikasi gadai.
- b) Menindak lanjuti permohonan pembiayaan gadai sesuai ketentuan yang berlaku.
- c) Mengoptimalkan hubungan antara bank dengan nasabah, dengan memberikan pelayanan yang baik dan tidak mengecewakan.
- d) Menjaga kelancaran pembiayaan dan melakukan penagihan kepada nasabah.

8) *Operational Staf*

Tugas dan tanggung jawab *operational staff*, yaitu sebagai berikut:

- a) Turut bertanggung jawab terhadap terlaksananya pengelolaan operasional kantor secara baik
- b) Mempersiapkan laporan-laporan yang dibutuhkan oleh kepala cabang terkait bisnis, seperti pertumbuhan pembiayaan dan kualitas pembiayaan.
- c) Membuat perencanaan dan pengorganisasian kegiatan.

9) *Security*

Tugas dan tanggung jawab *security*, yaitu sebagai berikut:

- a) Membuka pintu untuk nasabah yang masuk dan keluar kantor.
- b) Memberikan dan menanyakan transaksi yang akan dilakukan nasabah dan

megarahkan agar nasabah tidak kebingungan.

- c) Menjaga keamanan dan kenyamanan lingkungan kerja baik didalam kantor dan diluar kantor.
- d) Menerima surat masuk dan barang untuk diteliti keamanan dan diteruskan kepada nasabah.
- e) Bersikap sopan dan menjaga hubungan baik kepada nasabah.

10) *Office Boy*

Tugas dan tanggung jawab *office boy*, yaitu sebagai berikut:

- a) Menjaga kebersihan kantor.
- b) Menjaga perlengkapan dan peralatan kantor.
- c) Membantu karyawan jika dibutuhkan.
- d) Mobilisasi dalam hal pembelian peralatan dan perlengkapan kantor.

2. Uji asumsi klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat yang menghasilkan distribusi normal atau tidak yang terdapat dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05. Adapun hasil uji normalitas data sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,84796623
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,068
	Positive	,054
	Negative	-,068
Test Statistic		,068
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

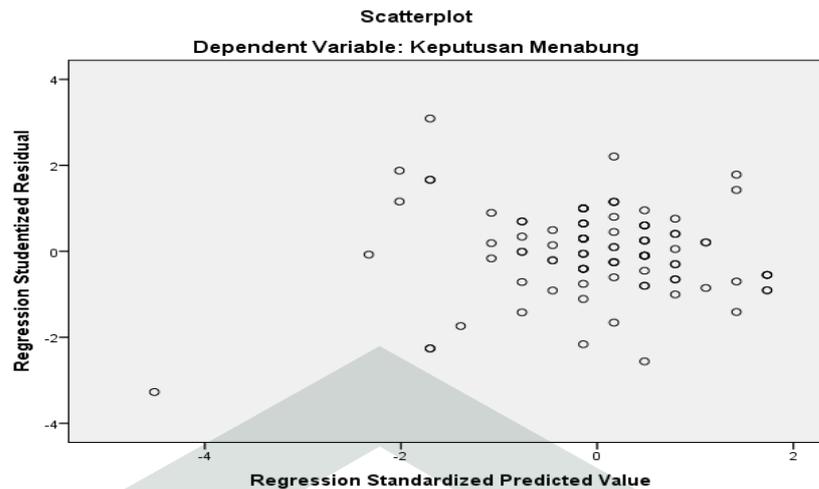
Sumber: Output SPSS 23

Berdasarkan hasil uji normalitas data dengan menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dapat diperoleh hasil nilai signifikan sebesar 0,200 dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 atau $0,200 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji normalitas data pada penelitian ini adalah terdistribusi normal.

b. Uji heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk terjadi ketidaksamaan varian dari residual model regresi. Data yang baik pada penelitian adalah data yang tidak terjadi heterokedastisitas atau data yang terjadi homoskedastisitas. Homoskedastisitas terjadi jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama atau konstan. Heterokedastisitas berarti varian variabel gangguan yang tidak konstan. Uji

heterokedastisitas pada penelitian ini menggunakan metode *scatterplot*. Adapun hasil uji heterokedastisitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut.



Sumber: Output SPSS 23

Gambar 4.2 Hasil Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan *output scatterplot* di atas dapat diketahui bahwa.

- 1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0
- 2) Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode *scatterplot* maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

c. Uji linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis berhubungan secara linier atau tidak. Uji linieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Hasil Uji Linearitas

			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
Keputusan	Between	(Combined)	485,641	14	34,689	4,695	,000
Menabung *	Groups	Linearity	312,858	1	312,858	42,343	,000
Pengetahuan		Deviation					
Nasabah		from	172,784	13	13,291	1,799	,057
		Linearity					
	Within	Groups	605,864	82	7,389		
	Total		1091,505	96			

Sumber: Output SPSS 23

Pada tabel 4.2 hasil uji linearitas diatas diperoleh nilai sig. *deviation from linearity* sebesar $0,057 > 0,05$ perbandingan angka ini menunjukkan adanya hubungan yang linear antara pengetahuan nasabah dan keputusan menabung. Artinya model regresi yang terbentuk mampu untuk meramalkan atau memprediksi pengaruh pengetahuan nasabah terhadap keputusan menabung.

3. Analisis regresi linear sederhana

Uji regresi sederhana digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari hasil perhitungan statistik dengan program SPSS versi 23. Persamaan regresi linear sederhana dapat diketahui dari tabel berikut.

Tabel 4.3 Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana

		Coefficients ^a				
		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	13,624	2,251		6,054	,000
	Pengetahuan Nasabah	,564	,091	,535	6,178	,000

a. Dependent Variable: Keputusan Menabung

Sumber: Output SPSS 23

Dari tabel 4.3 dapat diketahui hasil analisis regresi diperoleh koefisien untuk variabel pengetahuan nasabah sebesar 0,564 dengan konstanta sebesar 13,624 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 13,624 + 0,564X$$

Hasil analisis dari persamaan regresi sederhana diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai constant (a) sebesar 13,624 artinya nilai keputusan menabung sebelum dipengaruhi oleh variabel pengetahuan nasabah adalah sebesar 13,624.
- b. Koefisien $b_1 = 0,564$ menunjukkan bahwa pengaruh variabel pengetahuan nasabah terhadap keputusan menabung berarah positif. Jika terjadi kenaikan sebanyak satu satuan pada variabel pengetahuan nasabah maka akan menyebabkan kenaikan sebesar 0,564. Maka jika pengetahuan nasabah semakin bagus maka semakin meningkat pula keputusan nasabah untuk menabung di BSI Cabang Palopo.

4. Uji hipotesis

- a. Uji parsial (uji t)

Uji parsial (uji t) menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen. Uji t dilakukan dengan cara membandingkan t hitung dengan t tabel dengan signifikan 0,05. Kriteria uji parsial (uji t) jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ untuk derajat (df) = n-k-1 adalah 97-1-1 = 95. Berdasarkan tabel distribusi “t” diperoleh $t_{0,025,95} = 1,985$. Selain

t_{hitung} dapat menggunakan signifikan penelitian $< 0,05$. Adapun hasil uji t menggunakan SPSS 23 sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Parsial (Uji t)

		Coefficients^a				
		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	13,624	2,251		6,054	,000
	Pengetahuan Nasabah	,564	,091	,535	6,178	,000

a. Dependent Variable: Keputusan Menabung

Sumber: Output SPSS 23

Berdasarkan tabel 4.4 diperoleh hasil signifikansi dari variabel pengetahuan nasabah (X) sebesar 0,000 dimana hasil tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05 atau $0,000 < 0,05$ dan jika dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar 6,178 atau $6,178 > 1,985$. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan nasabah terhadap keputusan menabung.

b. Uji R^2 (Determinasi)

Nilai koefisien determinasi (R Square) dapat digunakan untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 4.5 Hasil Uji Determinasi (Uji R^2)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,535 ^a	,287	,279	2,863

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Nasabah

b. Dependent Variable: Keputusan Menabung

Sumber: SPSS 23

Dari hasil tabel 4.5 dapat diketahui nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,287 atau sama dengan 28,7%. Angka tersebut mengandung arti bahwa

pengetahuan nasabah berpengaruh terhadap keputusan menabung sebesar 28,7%. Sedangkan sisanya ($100\% - 28,7\% = 71,3\%$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Besarnya pengaruh variabel lain sering disebut error (e).

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengetahuan nasabah terhadap keputusan menabung di BSI Cabang Palopo. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil yaitu berdasarkan uji parsial (uji t) jika dilihat dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ sedangkan untuk nilai signifikan yaitu ketika nilai $sig. < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima maka variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen (terikat). Pada tabel *coefficients* menunjukkan bahwa hasil signifikansi dari variabel pengetahuan nasabah sebesar 0,000 dimana hasil tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05 atau $0,000 < 0,05$ dan jika dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar 6,178 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,985 atau $6,178 > 1,985$. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan nasabah terhadap keputusan menabung di BSI Cabang Palopo.

Hasil penelitian yang didapatkan sejalan dengan hasil penelitian Arief Firdy Firmansyah bahwa pengetahuan nasabah berpengaruh terhadap keputusan menabung di BNI Syariah KC Surabaya yaitu dengan diperoleh nilai t_{hitung} (8,276) $> t_{tabel}$ (1,990).⁵⁸

Demikian juga dengan penelitian Syarifuddin dkk yang menunjukkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap

⁵⁸ Arief Firdy Firmansyah, "Pengaruh Pengetahuan dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Perbankan Syariah," *Jurnal Ekonomi Islam* 2, No. 3 (2019): 21.

keputusan nasabah menabung di Bank Syariah Mandiri Cabang Makassar.⁵⁹ Hal ini juga sejalan dengan temuan dalam penelitian Rabbani hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menabung pada bank syariah dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $2,889 > 1,984$ sedangkan nilai probabilitas signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,022 > 0,05$.⁶⁰

Pengetahuan merupakan hal penting dalam memutuskan sesuatu. Donni Juni Priansa menyatakan bahwa pengetahuan merupakan salah satu faktor penentu utama dalam perilaku konsumen.⁶¹ Pada penelitian ini teori tersebut terbukti, yakni faktor pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menabung di BSI Cabang Palopo. Semakin tinggi atau bagus pengetahuan, maka keputusan nasabah menabung di BSI Cabang Palopo juga semakin tinggi atau meningkat. Sebaliknya jika pengetahuan tentang bank syariah kurang maka keputusan nasabah menabung juga akan rendah.

Adapun kontribusi yang diberikan oleh pengetahuan nasabah terhadap keputusan menabung di BSI Cabang Palopo dapat dilihat pada hasil uji koefisien determinasi (R^2). Nilai R^2 menunjukkan bahwa pengetahuan nasabah berpengaruh sebesar 0,287 atau sama dengan 28,7% terhadap keputusan menabung, sedangkan

⁵⁹ Muhammad Arief Firmansyah Syarifuddin, Nuraeni Gani, dan Muh. Akil Rahman, "Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Produk dan Promosi Terhadap Keputusan Nasabah Menabung di Bank Syariah Mandiri Cabang Makassar," *IBEF Journal* 1, No. 2 (Juni, 2021): 18.

⁶⁰ Luthfi Firman Rabbani, "Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Menabung pada Bank Syariah (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Pusat)," *Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta* (2020): 162.

⁶¹ Donni Juni Priansa, *Perilaku Konsumen dalam Persaingan Bisnis Kontemporer*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 168.

sisanya 71,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.



BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan di hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil dari output “*Coefficients*” didapatkan nilai T_{hitung} sebesar 6,178 dan T_{tabel} sebesar 1,985 atau $6,178 > 1,985$ dan nilai signifikan pengetahuan nasabah $0,000 < 0,05$ (H_0 ditolak dan H_1 diterima). Sehingga dapat diartikan bahwa pengetahuan nasabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung di BSI Cabang Palopo. Dengan kontribusi pengaruh sebesar 28,7% sedangkan sisanya 71,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bank Syariah Indonesia Cabang Palopo diharapkan agar dapat terus meningkatkan pengetahuan masyarakat melalui sosialisasi mengenai produk-produk yang dimilikinya agar pengetahuan masyarakat tentang bank syariah terus meningkat sehingga keputusan untuk menabung akan meningkat pula.
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan variabel-variabel di luar variabel penelitian ini karena persentase variabel di luar model masih lebih tinggi sehingga nantinya diperoleh informasi yang lebih lengkap

tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan nasabah untuk menabung di Bank Syariah Indonesia.



DAFTAR PUSTAKA

- 'Abduh, Muhammad. *Tafsir Juz Amma Muhammad 'Abduh*. Bandung: Mizan, 2001.
- Antoni, Muhammad Syafi'i. *Bank Syariah Dari Teori ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Bakri, Adzan Noor. "Association Analysis of Gender, Job Type, Education Level, Income Level, Religion and Spirituality Levels Against The Type of The Selected Bank Community in Indonesia Tahun 2015-2018." *Malia: Journal of Islamic Banking and Finance* 3. No. 1 (2019).
- Bawono, Anton. *Multivariet Analysis dengan SPSS*. Salatiga: STAIN Salatiga Press, 2006.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Cordoba, 2019.
- Fahmi, Irham. *Manajemen: Teori, Kasus, dan Solusi*. Bandung: CV Alfabeta, 2014.
- Firmansyah, Arief Firidy. "Pengaruh Pengetahuan dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Perbankan Syariah." *Jurnal Ekonomi Islam* 2, No. 3 (2019).
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.
- Indarti, N. *Manajemen Pengetahuan Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Gadjadaha, 2017.
- Kotler, Philip dan Keller Kevin Lane. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Erlangga, 2012.
- Kristina, Gusti Agung Ayu Dessy. "Pengaruh Green Product, Green Price, Green Place, dan Green Promotion terhadap Perilaku Pascapembelian Konsumen Air Minum dalam Kemasan di Kabupaten Bandung." *Jurnal Indonesia Membangun* 17, No. 2 (Agustus 2018).
- Mowen, John C. dan Minor. *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Erlangga, 2002.
- Muhammad, Kautsyar Audytra. "Pengaruh Pengetahuan Warga Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Muamalat." *Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah* (2018).
- Muhammad. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UII Press, 2017.

- Notoatmodjo, Soekidjo. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta:Rineka Cipta, 2003.
- Priansa, Donni Juni. *Perilaku Konsumen dalam Persaingan Bisnis Kontemporer*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Rabbani, Luthfi Firman. “Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Menabung pada Bank Syariah (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Pusat).” *Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta* (2020).
- Ridwan dan Sunarto. *Pengantar Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sangadi, Etta Mamang dan Sopiah. *Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis Disertai: Himpunan Jurnal Penelitian*. Yogyakarta: Andi, 2013.
- Schiffman, Leon G. dan Leslie Lazar Kanuk. *Customer Behavior*. New Jersey: Prentice Hall, 2004.
- Setiadi, Nugroho J. *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2003.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Mishbah; Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Shinta, Agustina. *Manajemen Pemasaran*. Malang: Universitas Brawijaya Press, 2011.
- Siregar, Budi Gautama. “Pengaruh Produk dan Promosi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Tabungan Marhamah Pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.” *Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Keislaman* 4, No. 1 (2018).
- Siregar, Syofian. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Soematri, Andri. *Bank Syariah dan Lembaga Keuangan Islam*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2018.
- Sub Branch Manager Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Pembantu Palopo.
- Sudirman. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Lembaga Pinjaman Simpanan (LPS). 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta, 2018.

- Suliyanto. *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi, 2011.
- Sumarwan, Ujang. *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Sutedi, Adrian. *Perbankan Syariah: Tinjauan dan Beberapa Segi Hukum*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2019.
- Syarifuddin, Muhammad Arief Firmansyah, Nuraeni Gani, dan Muh. Akil Rahman “Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Produk dan Promosi Terhadap Keputusan Nasabah Menabung di Bank Syariah Mandiri Cabang Makassar.” *IBEF: Islamic Banking, Economic and Financial Journal* 1, Nomor 2, (Juni, 2021).
- W. Charles Lamb. *Pemasaran*. Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat, 2001.
- Wawan. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Parilaku Manusia*. Yogyakarta: Nusa Medika, 2019.
- Wicaksono, Adhi. “180 Juta Umat Muslim, Baru 30 Juta Jadi Nasabah Bank Syariah,” 10 Februari 2021. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210210164446-78-604821/180-juta-umat-muslim-baru-30-juta-jadi-nasabah-bank-syariah>. diakses pada 26 Juli 2022.
- Widiastuti, Ika Ayu. “Pengaruh Pengetahuan Terhadap Pengajuan Pembiayaan dengan Kepercayaan Nasabah sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Nasabah BSI KCP Magelang).” *Skripsi IAIN Salatiga* (2021).
- Yaya, Rizal. *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktek Kontemporer*. Jakarta: Salemba Empat, 2018.
- Yuliani, Erma, Theresia Pradiani, dan Agus Rahman Alamsyah. “Pengaruh Pengetahuan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah Melalui Pemeditasi Minat dan Kesadaran (Studi pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Kuta Bali).” *Jubis* 2, No. 2 (2021).
- Yusmad, Muammar Arafat. *Aspek Hukum Perbankan Syariah dari Teori-Teori ke Praktik*. Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Zulfikar. *Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika*. Yogyakarta: Deepublish, 2016.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

1. Kuesioner Penelitian
2. Hasil Kuesioner Penelitian
3. Surat Izin Penelitian
4. Dokumentasi
5. Daftar Riwayat Hidup



KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth,

Nasabah Pegadaian Syariah Kota Palopo

Assalamu'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Nama : Salmi
NIM : 16 0402 0169
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Palopo

Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk skripsi saya mengenai **“Pengaruh Pengetahuan Nasabah Terhadap Keputusan Menabung di BSI Cabang Palopo”**. Kali ini, saya selaku peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk membantu penelitian ini dengan mengisi kuesioner. Berikut kuesioner yang saya ajukan, mohon kepada Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan jawaban yang sejujur-jujurnya dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Adapun jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/i berikan tidak akan berpengaruh pada diri Bapak/Ibu/Saudara/i karena penelitian ini dilakukan semata-mata untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Atas kesediannya saya ucapkan terima kasih.

Wasalamu'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Penulis

A. PROFIL RESPONDEN

Nama :

Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Pengisian

1. Sebelum mengisi kuesioner ini, mohon Bapak/Ibu membaca setiap butir pernyataan dengan cermat.
2. Silahkan beri tanda *check list* (√) pada kolom yang sesuai dengan pilihan.
3. Untuk setiap butir pernyataan hanya diperbolehkan memilih satu alternatif jawaban.
4. Jika ada kesalahan dalam memilih alternative jawaban, beri tanda (X) pada kolom yang salah kemudian beri tanda *check list* (√) pada kolom yang sesuai.
5. Semua pernyataan yang ada, mohon dijawab tanpa ada satupun yang terlewatkan.

C. Keterangan Jawaban

Untuk menjawab pertanyaan/pernyataan berikut, silahkan disesuaikan dengan pengalaman anda selama menggunakan jasa bank syariah. Skala penilaian adalah sebagai berikut.

SINGKATAN	KETERANGAN	NILAI
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
KS	Kurang Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

PERNYATAAN PENELITIAN

I. Pengetahuan Nasabah

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Saya mengetahui produk-produk yang ada di BSI berpedoman pada prinsip syariah					
2	Saya mengetahui pembagian keuntungan di BSI tidak berdasarkan besaran bunga					
3	Pegawai BSI Cabang Palopo memberikan pemahaman kepada nasabah mengenai perbedaan bank syariah dan bank konvensional					
4	Saya mendapatkan informasi terkait produk BSI dari keluarga/teman					
5	Saya mengetahui dan merasakan manfaat menggunakan produk BSI					
6	Saya memahami tata cara transaksi di BSI					

II. Keputusan Menabung

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Saya mengetahui produk BSI dari internet					
2	Saya membuka tabungan di BSI Cabang Palopo karena bebas bunga					
3	Saya memutuskan memilih BSI setelah berbagai pertimbangan, informasi dan saran yang saya dapatkan					
4	Saya mencari informasi tentang produk-produk BSI baik dari media cetak atau elektronik					
5	Saya memilih BSI karena adanya rekomendasi dari keluarga atau teman					
6	Saya merasa tepat memilih menabung di BSI Cabang Palopo					

7	Saya akan merekomendasikan BSI Cabang Palopo kepada orang lain					
---	--	--	--	--	--	--

~ TERIMA KASIH ATAS PARTISIPASINYA ~



30	3	4	3	3	4	3	20	3	2	3	2	4	3	3	20
31	3	4	2	3	2	3	17	3	4	3	4	3	3	3	23
32	4	5	5	4	4	5	27	4	4	4	4	4	4	3	27
33	4	5	4	4	5	4	26	5	5	4	4	4	4	4	30
34	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	4	4	4	4	28
35	5	5	4	4	4	4	26	4	4	3	2	4	3	1	21
36	4	4	4	3	4	4	23	3	4	3	4	4	4	2	24
37	5	5	5	5	5	4	29	5	5	5	5	5	5	5	35
38	2	3	3	4	5	2	19	2	3	1	5	3	1	3	18
39	2	3	3	4	5	2	19	2	3	1	5	3	1	3	18
40	4	5	3	4	4	5	25	4	3	4	4	5	5	3	28
41	4	5	5	3	4	5	26	4	3	5	4	4	4	4	28
42	4	3	4	4	5	4	24	5	3	4	4	4	4	4	28
43	4	4	4	4	5	4	25	4	4	5	3	3	5	3	27
44	5	4	4	5	4	4	26	4	4	3	5	5	4	4	29
45	4	4	4	4	4	4	24	4	5	5	4	4	4	4	30
46	4	5	5	4	2	4	24	4	5	3	4	4	4	4	28
47	5	5	5	4	5	4	28	4	5	5	4	4	4	4	30
48	5	5	4	4	1	5	24	4	5	3	4	4	4	3	27
49	4	4	4	5	4	4	25	4	3	3	3	4	4	5	26
50	4	5	5	4	4	4	26	3	4	5	3	4	4	5	28
51	4	5	4	4	4	4	25	4	5	5	4	3	3	3	27
52	4	5	4	4	4	3	24	3	4	5	4	3	4	3	26
53	4	3	5	4	4	5	25	3	4	5	4	3	3	5	27
54	1	4	4	4	4	4	21	5	3	4	3	4	3	3	25
55	3	3	3	3	3	3	18	4	4	3	5	4	5	4	29
56	5	5	5	4	3	5	27	4	3	4	4	4	4	4	27
57	4	4	3	4	4	5	24	3	5	4	4	4	4	5	29
58	5	5	5	4	5	5	29	4	4	4	3	4	3	4	26
59	4	4	4	4	4	4	24	4	5	5	3	2	4	5	28
60	4	4	5	4	4	3	24	4	4	5	4	5	4	3	29
61	4	5	5	4	4	5	27	4	4	4	5	3	4	4	28
62	4	4	4	3	3	4	22	3	4	3	3	4	4	3	24
63	4	5	4	3	2	4	22	3	3	4	4	5	3	4	26
64	4	5	4	3	2	4	22	5	5	3	4	4	3	4	28
65	4	5	5	4	4	4	26	3	5	5	4	4	5	5	31
66	3	4	4	4	5	4	24	5	4	3	5	4	3	3	27
67	3	1	4	3	3	5	19	5	3	5	4	3	5	4	29
68	4	5	4	5	4	4	26	4	4	3	3	4	5	3	26
69	4	5	5	5	4	5	28	3	3	4	4	4	4	5	27

70	4	5	4	4	4	5	26	4	5	5	3	3	3	3	26
71	5	5	5	5	5	5	30	5	3	5	4	4	4	4	29
72	5	5	4	4	4	4	26	3	4	4	3	4	5	4	27
73	4	4	4	3	4	4	23	5	4	5	2	3	3	4	26
74	5	5	5	5	5	4	29	5	5	4	5	5	5	5	34
75	2	3	3	4	5	2	19	4	5	4	5	5	5	5	33
76	2	3	3	4	5	2	19	3	5	4	4	5	4	4	29
77	4	5	3	4	4	5	25	4	5	2	3	3	3	3	23
78	4	5	5	3	4	5	26	3	5	5	4	5	4	4	30
79	4	3	4	4	5	4	24	5	5	3	3	3	3	3	25
80	4	4	4	4	5	4	25	4	4	4	5	4	5	5	31
81	5	4	4	5	4	4	26	4	4	4	4	4	4	4	28
82	4	4	4	4	4	4	24	4	4	3	4	4	4	3	26
83	4	5	5	4	2	4	24	3	3	3	3	3	3	3	21
84	5	5	5	4	5	4	28	4	5	4	4	5	5	3	30
85	5	5	4	4	1	5	24	4	5	5	5	4	4	2	29
86	4	4	4	5	4	4	25	5	5	5	4	5	5	5	34
87	4	5	5	4	4	4	26	4	4	4	4	4	4	4	28
88	4	5	4	4	4	4	25	5	4	4	5	4	4	3	29
89	4	5	4	4	4	4	25	4	4	4	4	5	4	5	30
90	4	3	5	4	4	5	25	5	4	5	4	5	4	4	31
91	1	4	4	4	4	4	21	4	4	4	5	3	4	4	28
92	3	3	3	3	3	3	18	5	4	4	3	2	4	5	27
93	5	5	5	4	3	5	27	4	4	5	3	4	4	5	29
94	4	4	3	4	4	5	24	4	4	3	5	5	5	4	30
95	4	4	4	4	4	4	24	5	5	4	4	3	5	4	30
96	3	3	4	4	5	5	24	4	4	4	4	4	4	2	26
97	2	3	5	4	4	4	22	3	3	3	4	4	3	2	22

SURAT IZIN PENELITIAN


PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpun : (0471) 326048

1 2 0 2 1 1 9 6 0 6 1 0

ASLI

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 918/IP/DPMPSTP/XI/2021

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 28 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : SALMI
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Veteran Kota Palopo
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 1604020169

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

PENGARUH PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG MINAT MENGGUNAKAN PRODUK DI BSI CABANG PALOPO

Lokasi Penelitian : NASABAH BSI CABANG PALOPO
Lamanya Penelitian : 25 November 2021 s.d. 25 Desember 2021

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada **Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo**.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 29 November 2021
pt. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP

MUH. IHSAN ASHARUDDIN, S.STP, M.SI
Pangkat : Pembina Tk.I
NIP. : 19780611 199612 1 001

Tembusan :

- 1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel
- 2. Kepala Dinas
- 3. Danon 1401 SWIG
- 4. Kapires Palopo
- 5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
- 6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
- 7. Insan 14/14/14/14/14 dilaksanakan penelitian

DOKUMENTASI





DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Salmi, lahir di Desa Tobia Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu pada tanggal 1 September 1999. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Tondreng dan Ibu bernama Sinarwati.

Saat ini, penulis bertempat tinggal di Desa Tobia, Kecamatan Ponrang Selatan, Kabupaten Luwu. Pendidikan Dasar penulis diselesaikan pada tahun 2010 di MI Al-Qashash Toba. Kemudian di tahun yang sama menempuh pendidikan di MTs Al-Qhasash Toba dan selesai pada tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 2 Belopa. Pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan S1 pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Pada akhirnya penulis membuat tugas akhir skripsi untuk menyelesaikan pendidikan S1 dengan judul skripsi ***“Pengaruh Pengetahuan Nasabah Terhadap Keputusan Menabung di BSI Cabang Palopo”***.

Contact Person Penulis : salmi_mhs@iainpalopo.ac.id